



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH DALAM
FILM ANIMASI RIKO THE SERIES MUSIM 2
EPISODE 14-18**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :
Adella Dwi Listiana
(NIM : B71218044)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adella Dwi Listiana

NIM : B71218044

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Animasi Riko The Series Musim 2 Episode 14-18 adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerimasanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Jombang, 28 Maret 2022
Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah postage stamp is shown, featuring the Garuda emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPAH', '1000', and 'METERAL TEMPAK'. The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the alphanumeric code 'CDDA7AJX662481410' is visible.

Adella Dwi Listiana
B71218044

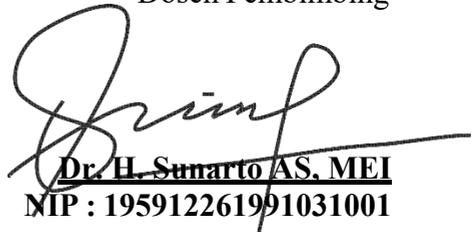
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Adella Dwi Listiana
NIM : B71218044
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Akhlakul Karimah
Dalam Film Animasi Riko The
Series Musim 2 Episode 14-18.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 28 Maret 2022

Dosen Pembimbing



Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP : 195912261991031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES MUSIM 2 EPISODE 14-18 SKRIPSI

Disusun Oleh
Adella Dwi Listiana
B71218044

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu
Pada tanggal, 12 April 2022

Tim Penguji

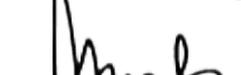
Penguji I


Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP.196912041997032007

Penguji III


Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP.197804022008012026

Penguji II


Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriya, M. Ag
NIP.195912261991031001

Penguji IV


Wahyu Ilaihi, MA
NIP.196912192009011002



Stalaya, 20 April 2022

Dekan,


Dr. M. Abdul Halim, M.Ag
NIP.196307251991031003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adella Dwi Listiana

NIM : B71218044

Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan
Penyiaran Islam

E-mail address : b71218044@uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Animasi Riko The
Series Musim 2 Episode 14-18

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Agustus 2022

Penulis



(Adella Dwi Listiana)

ABSTRAK

Adella Dwi Listiana, NIM. B71218044, 2022. Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Animasi Riko The Series Musim 2 Episode 14-18.

Riko The Series merupakan serial edukasi untuk anak-anak karya Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto dengan berbagai hiburan edukatif yang diambil oleh Garis Sepuluh. Adegan ini lebih cocok untuk membiasakan berperilaku baik bagi anak-anak. Ini membuktikan bahwa representasi visual dapat menjadi media dakwah yang sangat efektif. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam film animasi Riko The Series Musim 2 Episode 14-18.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Adapun unit analisisnya adalah gambar dan dialog dalam beberapa episode dan *scene* yang mengandung nilai-nilai *akhlakul karimah*.

Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa representasi yang terdapat dalam Film Animasi Riko The Series yaitu *Akhlakul Karimah* kepada Allah SWT, salah satunya rasa syukur kepada Allah SWT yang ditandai dengan ucapan *Alhamdulillah* sambil riko mengusap wajah dengan kedua tangan. Dalam film animasi Riko The Series terdapat nilai *akhlakul karimah* yaitu *Hablum minallah* dan *Hablum minannas*. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mempelajari film Riko The Series diharapkan dapat fokus mempelajari bagaimana proses pembuatan film ini berbeda dengan film lainnya.

Kata kunci : Nilai-nilai akhlakul karimah dan film animasi Riko The Series.

ABSTRACT

Adella Dwi Listiana , NIM. B71218044, 2022. Values Morals Karimah in Animated Movies Riko The Series Season 2 Episodes 14-18.

Riko The Series is an educational series for children by Teuku Wisnu, Arie Untung and Yuda Wirafianto with various educational entertainments taken by Garis Sepuluh . This scene is more suitable for getting used to good behavior for children. This proves that visual representation can be a very effective media for da'wah. Based on background behind above , research this aim for analyze values morality karimah in animated movies Riko The Series Season 2 Episodes 14-18.

Study this including type study qualitative descriptive. Method collection used researcher is method documentation. Researcher use analysis Roland Barthes semiotics. As for the unit of analysis is picture and dialogue in several episodes and scenes containing values morality karimah .

The results of the study can be concluded that the representations contained in Riko The Series Animation are Akhlakul Karimah to Allah SWT, one of which is gratitude to Allah SWT which is marked by saying Alhamdulillah while Riko wipes her face with both hands. In Riko The Series animation, there are moral values, namely Hablum minallah and Hablum minannas. For researcher next Those who are interested in studying the Riko The Series film are expected to focus on studying how the process of making this film is different from the other films.

Keywords : Values morality karimah and Riko The Series Animation.

نبذة مختصرة

عديلا دوي ليستيانا ، نيم B71218044 ، . 2022 القيم أخلاق كريمة في أفلام الرسوم المتحركة ريكو مسلسلات الموسم الثاني الحلقات 14-18

Teuku Riko The Series مسلسل التعليمية للأطفال من تأليف Wisnu و Arie Untung و Yuda Wirafianto التي تتضمن فيه الترفيه التعليمي. وهو المأخوذ ل Garis Sepuluh. هذا المشهد أكثر ملاءمة للتعود على السلوك الجيد للأطفال . وهذا دليل، التمثيل التصويري يكون له وسيلة الدعوة الفعالة. نظرا إلى خلفية البحث السابقة، يهدف هذا البحث أن يحلّل قيم الأخلاق الكريمة في أفلام الرسوم المتحركة ريكو مسلسلات الموسم الثاني الحلقات 14-18.

نوع البحث المستخدم لهذا البحث هو البحث الكيفي- الوصفي. أما طريقة جمع البيانات المستخدمة هي التوثيق. استخدمت الباحثة التحليلات Roland Barthes بمدخل الدلالة ثلاثة خطوة إنه دلالة ، دلالة و خرافة بالنسبة إجابته معادلة مشكلة في البحث . أما عن وحدة التحليل يكون صورة والحوار في الحلقات و المشاهد الذي يحتوي على قيم الأخلاق كريمة .

يمكن أن تستنتج نتائج الدراسة أن التمثيل الوارد في فيلم الرسوم المتحركة Riko The Series هو أخلاق الله ، أحدها عبارة عن امتنان الله سبحانه وتعالى والتي تتميز بقولها الحمد لله بينما تمسح ريكو وجهها بكلتا يديها. في فيلم الرسوم المتحركة Riko The Series ، هناك قيم أخلاقية ، وهي حبل من الله و حبل من النس لمزيد من الباحثين المهمين بدراسة فيلم Riko The Series ، من المأمول أن يتمكنوا من التركيز على دراسة كيفية اختلاف عملية إنتاج هذا الفيلم عن الأفلام الأخرى..

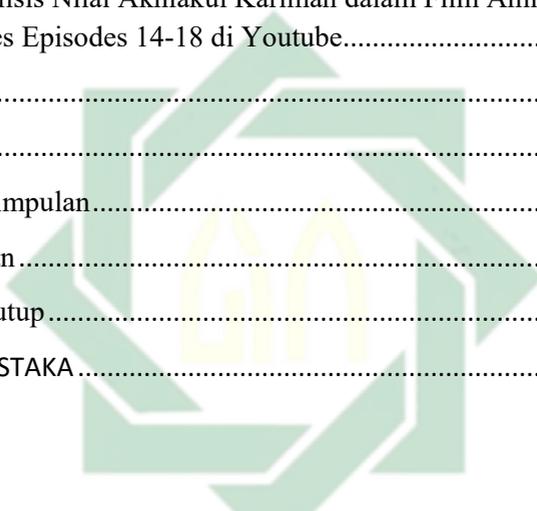
الكلمات الرئيسية _ : قيم الأخلاق كريمة وأفلام الرسوم المتحركة Riko The Series.

DAFTAR ISI

NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES MUSIM 2 EPISODE 14-18	i
SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
Dr. H. Sunarto AS, MEI.....	ii
NIP : 195912261991031001	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
Motto.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TRANSLITERASI ARAB	ix
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konsep.....	8

F. Kerangka Teoritik.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II	22
KAJIAN TEORITIK.....	22
A. Nilai-nilai Akhlakul Karimah.....	22
1. Tinjauan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah.....	22
2. Macam-Macam Nilai Akhlakul Karimah.....	24
B. Tinjauan Film Animasi.....	29
C. Tinjauan Youtube.....	33
D. Penelitian sebelumnya yang terkait.....	36
BAB III	50
METODE PENELITIAN.....	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Unit Analisis.....	50
C. Jenis data dan sumbernya.....	51
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	52
E. Teknik pengumpulan data.....	52
F. Teknik analisis data.....	53
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Film Animasi Riko The Series.....	56
B. Sinopsis Film Animasi Riko The Series.....	63

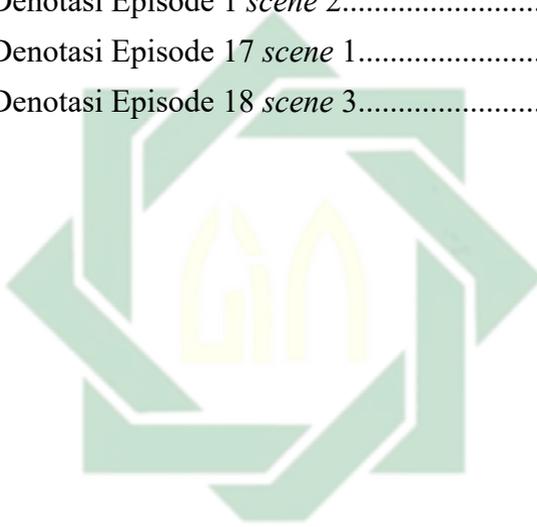
1. Episode 14 “Kebanyakan Makan Permen”.....	63
2. Episode 15 “Adab Sebelum Ilmu”.....	64
3. Episode 16 “Terbaik Dari Bunda”.....	66
4. Episode 17 “Sampah Plastik”.....	67
5. Episode 18 “Ayo Konsentrasi”.....	67
C. Analisis Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Animasi Riko The Series Episodes 14-18 di Youtube.....	69
BAB V	84
PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
C. Penutup.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88



 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

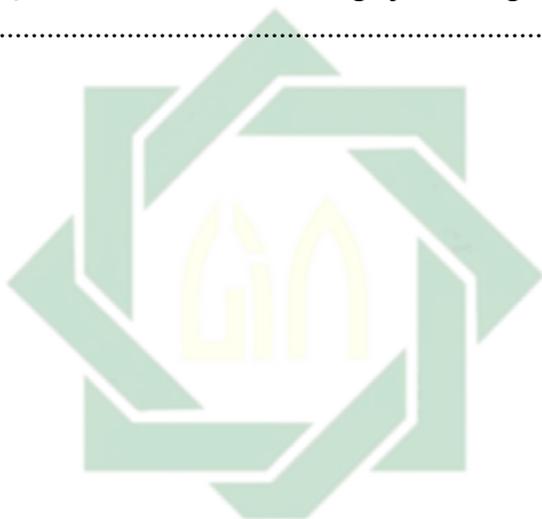
Tabel 1.1 Semiotika Roland Barthes.....	15
Tabel 2.1 Kesimpulan dan perbedaan penelitian terkait sebelumnya.....	40
Tabel 4.1 Denotasi Episode 14 <i>scene</i> 5	70
Tabel 4.2 Denotasi Episode 15 <i>scene</i> 1.....	74
Tabel 4.3 Denotasi Episode 1 <i>scene</i> 2.....	77
Tabel 4.4 Denotasi Episode 17 <i>scene</i> 1.....	79
Tabel 4.5 Denotasi Episode 18 <i>scene</i> 3.....	82



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Riko Minum Obat	69
Gambar 2 Kak Wulan dan Riko.....	73
Gambar 3 Bunda Memasak.....	76
Gambar 4 Q110 Memberi Makan Ayam	78
Gambar 5 Q110 Membantu Riko Mengerjakan Tugas Sekolah	81



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari peran akhlakul karimah. Tergantung pada tindakan mereka, mereka bisa menjadi baik dan buruk. Selain itu, kekuatan dan kelemahan iman seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Iman yang kuat menghasilkan perilaku yang baik dan terhormat, tetapi iman yang lemah menghasilkan perilaku yang buruk dan mudah terjerumus ke dalam perbuatan buruk.

Orang yang berakhlak baik akan menjadi orang yang berguna, tentram, bahagia dan gembira, memiliki teman yang baik dan sedikit musuh, serta menemukan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sebaliknya, orang yang berperilaku buruk akan memiliki banyak musuh, perasaan gundah, dan banyak celaan dari Allah SWT.

Media *YouTube* adalah salah satu alat yang paling berguna karena sangat fleksibel. *Youtube* merupakan media dengan teknologi modern terkini yang dapat digunakan sebagai media dakwah. Penggunaan bahasa lisan dan visual untuk menyampaikan pesan, informasi, pendidikan, pengetahuan, dan hiburan adalah fitur penting dari YouTube.

Dakwah adalah proses perubahan keadaan dari satu situasi ke situasi lain yang lebih baik menurut ajaran Islam, yaitu proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT. Proses ini terdiri dari beberapa unsur yaitu subjek dakwah (*da'i*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah (*maadatu al dakwah*), metode dakwah. 'wah (*toriqotu da'wah*), media dakwah (*wasaaailu al dakwah*), dan

pengaruh dakwah (*Atsar*).² Seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 104:

وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.³

Dakwah adalah ajakan, dorongan, atau dorongan kepada manusia untuk memajukan Islam dan menerapkan ajarannya dalam masyarakat dan kehidupan, agar manusia menerima dan mengamalkan Islam, sebagaimana dinyatakan dalam ayat di atas. Karena dakwah, Islam bisa bergerak dan hidup.⁴ Dengan kata lain, semakin akurat dan efektif media yang digunakan, maka semakin efektif pula upaya dakwah masyarakat sasaran untuk mempelajari ajaran Islam. Media dakwah bisa berupa barang (peralatan), orang, tempat, atau keadaan tertentu, dll.⁵

Dalam penelitian ini, untuk mengidentifikasi nilai-nilai akhlakul karimah, penting juga untuk melihat pesan

²Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997) hlm. 31

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Syaamil Quran, 2012), hal. 63

⁴Prof. dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 5

⁵Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 163

dakwah yang disampaikan. Dalam ilmu dakwah terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan dan menjadi kunci utama dalam kegiatan dakwah, hal tersebut dikenal dengan unsur-unsur dakwah. Salah satu yang ditekankan adalah bahwa pesan dakwah yang dimaksud adalah selaras dengan perspektif masyarakat. Pesan dakwah disebut *maudhu 'al-da'wah* dalam bahasa Arab. Kata dakwah lebih cenderung merujuk pada isi dakwah berupa kata-kata, foto, lukisan, gerak tubuh, dan bentuk komunikasi lainnya yang dapat membantu masyarakat memahami dan mengubah sikap dan perilakunya.⁶ Pesan dakwah secara umum terbagi menjadi dua bagian, pesan dari sumber utama (Al- Qur'an dan Hadits) dan pesan dari sumber pendukung atau tambahan (selain Alquran dan Hadis) biasanya berasal dari gagasan teman-teman, pendapat para ulama, hasil penelitian ilmiah, cerita dan pengalaman teladan, berita dan peristiwa, sastra dan seni. Semua ajaran Islam terungkap dalam Al-Qur'an dan hadits, yang mengandung tiga prinsip utama: akidah, akhlak, dan hukum, yang biasa disebut sebagai Syariat islam.⁷

Dalam QS An-Nahl ayat 125, ajakan untuk mengajak individu ke jalan yang lebih baik disebutkan:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁶Prof. dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana , 2017), hlm. 272

⁷ Quraish Shihab, *Membumikan Al Quran* , (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 40

Artinya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁸

Tayangan yang mengandung unsur dakwah merupakan tayangan yang diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat agar sesuai dengan *akhlakul karimah*. Tayangan di *Youtube* bisa berdampak besar pada jiwa penikmatnya. Ketika menonton sebuah tayangan akan muncul gejala-gejala yang menurut psikologi sosial adalah gejala psikologis. Saat proses *decoding* berlangsung, pendengar sering menyamakan atau meniru karakternya dengan salah satu peran pemain. Melihat dampak besar pada mereka yang menontonnya, jadi *YouTube* digunakan sebagai media dakwah.

Dalam proses komunikasi, media merupakan alat yang paling signifikan. *Youtube* merupakan media dengan teknologi modern terkini yang dapat digunakan sebagai media dakwah yang paling mudah diakses dan efektif untuk mendistribusikan berita dan pesan Tentang Dakwah di antara orang-orang yang ada. Salah satu penelitian sebelumnya mengkaji perilaku sosial para tokoh dalam serial animasi Islami Nussa melalui praktik percakapan dakwah sehari-hari. Film animasi ini juga ditayangkan pada salah satu *channel YouTube*. Karena

⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Syaamil Quran, 2012), hal. 281

relevan dengan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain film, penulis menemukan penelitian sebelumnya pada serangkaian situs web yang mengkaji pesan moral dari film tersebut. Serial ini juga akan ditayangkan di *channel YouTube* di Internet . Dan masih banyak survei lain yang menggunakan *YouTube* sebagai media. Dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis membuat referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui media *YouTube* namun terdapat fokus penelitian yang berbeda.

Tayangan *YouTube* Riko The Series yang tayang setiap hari Jumat pukul 16.00 WIB di *channel youtube* Riko The Series. Riko The Series merupakan serial edukasi untuk anak-anak karya Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto dengan berbagai hiburan edukatif dan diambil oleh Garis Sepuluh. Adegan ini lebih cocok untuk membiasakan berperilaku baik dengan anak-anak. Ini membuktikan bahwa representasi visual dapat menjadi media dakwah yang sangat efektif. Dakwah tidak terbatas, tujuannya adalah untuk *amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwah melalui film, merupakan hal baru dakwah Islam yang dimuat dalam kartun Islami, dengan pengenalan budaya dan ajaran Islam, serta kisah-kisah heroik. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat film-film animasi yang dapat dibuat oleh para animator muslim.

Memiliki teman dekat adalah sesuatu yang diimpikan. Dengan memiliki teman yang setia dan peduli. Seperti dalam animasi Riko The Series, peran Riko dan Q110 (Kio robot) yang ramah dan sangat peduli dalam hal kebaikan, menunjukkan perilaku *akhlakul karimah*. Seperti kisah Nabi Muhammad SAW yang berteman dengan Abu Bakar As Siddiq. Abu Bakar

adalah sahabat Nabi Muhammad. Sebagai pria dewasa mandiri yang pertama kali masuk Islam, dan pendukung pertama Nabi. Dia membantu dakwah Nabi dengan harta dan jiwanya. Abu Bakar adalah orang pertama yang membenarkan apa yang dikatakan Nabi Muhammad SAW ketika berdakwah.⁹ Selain itu, Abu Bakar juga menemani rasul ketika berhijrah ke Madinah.

Sejak awal era Islam, kesetiaan dan kesetiiaannya dalam perjuangan membela agama para Rasul dan Allah telah mencerminkan kemuliaannya dari Nabi. Jihad dan Solidaritas Dalam Perang Badar, Abu Bakar tidak segan-segan mengayunkan pedangnya melawan putranya, Abdullah, yang bergabung dengan kaum Quraisy. Abu Bakar juga disebut-sebut sebagai sahabat yang berjasa dalam membela Nabi selama perang Uhud dari berbagai serangan. Keistimewaan lain dari Abu Bakar adalah bahwa dia adalah satu-satunya yang tampaknya telah menggantikan Nabi untuk membimbing shalatnya ketika dia sakit.

Berdasarkan latar belakang yang menceritakan kisah keharmonisan keluarga dan persahabatan yang setia antara Riko dan Q110, video bergerak ini mengajarkan orang tua bagaimana mengajarkan Islam kepada anak-anak mereka. Bagi anak-anak, film ini mengajarkan sopan santun kepada keluarga dan teman. Dalam penelitian ini memilih episode 14-18 dikarenakan dalam jeda upload episode terbaru channel *youtube* Riko The Seris mengunggah murottal surah pendek lebih banyak dibanding sebelumnya. Oleh karena itu menarik bagi penulis untuk mengetahui

⁹Zubair Ahmad, M.Ag, *Ensiklopedia Anak Shalih*, (Depok: Naylal Moona, 2011), hlm.23

kandungan dakwah dalam Riko The Series dengan mengangkat judul penelitian “Nilai-Nilai *Akhlakul Karimah* Dalam Film animasi Riko The Series Season 2 Episode 14-18”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana representasi nilai akhlakul karimah dalam film Riko The Series season 2 episode 14-18 di *channel youtube Riko The Series* ?
2. Apa saja nilai – nilai *akhlakul karimah* dalam film animasi Riko The Series musim 2 episode 14-18 di *channel youtube Riko The Series* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai *akhlakul karimahul karimah* dan bentuk penyajian film Riko The Series season 2 episode 14-18 di *channel youtube Riko The Series* .

D. Manfaat Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai memiliki manfaat sebagai berikut:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan wacana ilmiah tentang dakwah Islam, khususnya di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, yang berfokus pada penyiaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dan menjadikan mereka penonton dan orang tua yang bijaksana dalam memilih program untuk anak-anak.

E. Definisi Konsep

1. Pengertian nilai

Nilai merupakan suatu hal yang lumrah yang sering disebut sebagai sesuatu yang menarik dan Sepuluhnya hal yang baik. Nilai selalu masuk akal. Nilai merupakan dasar dari sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia,¹⁰ terutama tentang keindahan dan kebaikan sesuatu. Kualitas atau hal-hal yang berharga atau berguna bagi manusia disebut sebagai nilai.¹¹ Nilai adalah sesuatu yang abstrak, ideal, tidak berwujud, tidak realistis, hanya masalah baik dan buruk yang membutuhkan bukti nyata, tetapi masalah apresiasi tentang apa yang dikehendaki, disukai dan tidak disukai.¹²

Arti dari nilai menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a) Nilai adalah suatu bentuk kepercayaan dalam sistem kepercayaan yang dipraktikkan, dihindari, atau diyakini oleh seseorang, menurut Milton Rekeach dan James Bank.¹³
- b) Nilai, menurut Chabib Thoha, merupakan aspek yang berbeda dari suatu objek (sistem kepercayaan) yang terkait dengan subjek yang

¹⁰M. Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. 1, hal. 61

¹¹WJS Purwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 1999), hlm. 677

¹²Thoha Chatib, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1996), hlm. 61.

¹³H. Una Kartawisastra, *Strategi Klarifikasi Nilai*, (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980), hlm. 1

sah (pengikutnya). Dengan kata lain, nilai adalah segala sesuatu yang manusia anggap berguna dan berharga sebagai sinyal perilaku.¹⁴

- c) Nilai, menurut Mulyana, merupakan faktor pengambilan keputusan dan keyakinan. Nilai-nilai diperlukan untuk tindakan seseorang untuk tumbuh.¹⁵

Menurut pendapat para ulama di atas, dapat disimpulkan bahwa kebajikan merupakan konsep yang mendarah daging dalam kehidupan manusia. Semuanya dianggap berharga ketika rasa syukur seseorang telah mencapai sesuatu yang penting bagi mereka. Sama seperti sesuatu yang berharga bagi satu orang, itu belum tentu berharga bagi orang lain. Nilai sangat penting dalam kehidupan ini.¹⁶ Nilai memiliki fungsinya sebagai pengetahuan dan pemenuhan diri,¹⁷ dengan demikian nilai dijadikan sebagai dasar, motivasi atau alasan untuk berperilaku dan berperilaku.¹⁸

¹⁴Thoha Chatib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1996), hlm. 61.

¹⁵Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Alfabeta, Bandung, 2004), hlm. 47.

¹⁶Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm. 98

¹⁷Dayakisni, dkk, *Psikologi Lintas Budaya*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm.51

¹⁸Darji Darmodiharjo, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm.233

Menurut buku Sri Muhammad Kusumantoro, nilai memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat,¹⁹ yaitu:

- a) Sebagai saran
Nilai memiliki fungsi sebagai pedoman berpikir, bertindak, dan menilai.
- b) Seperti penjaga
Nilai sebagai pembela kebenaran budaya suatu masyarakat memerlukan pengamanan masyarakat dari pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya lokal.
- c) Seperti penguat
Nilai-nilai sebagai pendorong, pemandu dan menekankan tindakan individu.
- d) Menjadi alat persatuan
Nilai sebagai sarana solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat dapat menjalin solidaritas dan kekeluargaan dengan sesama.

2. Pengertian *Akhlakul Karimah*

Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mendefinisikan *akhlakul karimah* : pendekatan linguistik (bahasa) dan pendekatan istilah (term). Secara bahasa, akhlak berasal dari bahasa Arab, dari kata akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan yang menggunakan wazan tsulasi majid a'ala, yu'filu, if'alan yang berarti alsaji'ah (tempera), at-thabi'ah (perilaku). , akhlak, budi pekerti), al-'adat (kebiasaan, adat istiadat), al-muru'ah (peradaban yang baik), al-din (agama).²⁰

¹⁹Sri Muhammad Kusumantoro, *Perubahan Sosial*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2018), hlm.41

²⁰Jamil Shaliba, *al-Mu'jam al-Falsafi*, juz I (Mesir: Dar al-Kutub al-Mishri, 1978), hal.539

Dari segi bahasa, Imam al - Ghazali mengatakan bahwa perilaku merupakan kualitas yang melekat pada jiwa dan dengan mudahnya menimbulkan berbagai tindakan tanpa pemikiran atau pertimbangan.²¹

Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam. Alangkah baiknya jika memberikan kegembiraan, kepuasan dan kegembiraan sebanyak yang diharapkan, dapat diapresiasi dengan baik oleh mereka yang menginginkannya.²² Akhlak menempati posisi yang menonjol dalam Islam. Contoh-contoh berikut menunjukkan hal ini: Pertama, Allah SWT mengutus Rasulullah SAW kepada umatnya dengan perintah, yaitu akhlak yang baik dan tidak bercela. Kedua, agama digambarkan oleh Nabi sebagai nilai moral. Ketiga, orang dengan akhlak yang paling tinggi adalah orang yang beriman dengan ikhlas dalam melakukan yang terbaik untuk sesamanya. Keempat, Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang berakhlak mulia dan memiliki sifat-sifat luhur.²³

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa perilaku akhlak yang mengakar dalam jiwa seseorang

²¹Imam al-Imam al-Ghazali, *Ihya ulum al-Din*, vol. III (Beirut: Dar al-Fikr, tt), hal.56

²²Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal.38

²³Awaludin Pimay, "Menanamkan Nilai-nilai Moralitas Melalui Dakwah". dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 35. No. 1. Oktober, 2015), hal. 89

untuk menjadikan akhlaknya lebih baik dan lebih taqwa menurut syariat Islam.

Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa perilaku adalah keadaan keterikatan pada jiwa manusia, yang dengan mudah lahir dari tindakan tanpa melalui proses pemikiran, pengamatan, dan penelitian.²⁴ *Akhlakul karimah* adalah suatu keadaan keterikatan pada jiwa manusia, yang menjadikan perbuatan baik seseorang menurut ajaran Islam tanpa prasangka.

3. Nilai – Nilai *Akhlakul Karimah*

Nilai adalah sesuatu yang abstrak, ideal, tidak berwujud, tidak realistis, hanya masalah baik dan buruk yang membutuhkan bukti nyata, tetapi masalah apresiasi tentang apa yang disukai, disukai dan tidak disukai.²⁵ Di sisi lain *Akhlakul karimah* adalah keadaan keterikatan pada jiwa manusia, yang menghasilkan perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia menurut ajaran Islam tanpa pemikiran sebelumnya.

Dengan demikian, nilai *Akhlakul karimah* menjadi tidak bermakna, tertanam dalam jiwa manusia, dan dengan mudah mendorong berbagai tindakan menurut syariat Islam tanpa adanya pemikiran atau pandangan ke depan. *Akhlakul karimah* dalam ajaran Islam berkaitan dengan isi seluruh kehidupan yang meliputi hubungan yang baik dengan Allah, hubungan yang baik dengan sesama

²⁴Depag RI, *Ensiklopedi Islam*, jilid I (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Houve, 1994), hal. 102

²⁵Thoha Chatib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1996), hal. 61.

manusia, bahkan hubungan yang baik dengan makhluk-Nya.²⁶

4. Pengertian Film Animasi

Kata animasi berasal dari bahasa Latin *anima*, yang berarti “kehidupan”, atau *animare*, yang berarti “napas”. Kata tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai *Animate*, yang berarti memberi kehidupan, atau *Animation*, yang berarti tindakan atau ilusi kehidupan. Kata animasi telah diterjemahkan ke dalam animasi Indonesia.²⁷

F. Kerangka Teoritik

Teori mitologi Roland Barthes diterapkan dalam penelitian ini. Roland Barthes menggunakan istilah denotasi dan konotasi untuk menggambarkan makna primer yang mengacu pada tujuan umum dan kemungkinan makna denotatif yang menyinggung nilai-nilai budaya.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori mitologi Roland Barthes. Roland Barthes menggunakan istilah denotasi sebagai makna primer yang merupakan tujuan umum dan konotasi sebagai kemungkinan makna denotasi, yang mengacu pada nilai-nilai budaya.²⁹

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mengetahui

²⁶Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 200

²⁷Sugihartono dkk, *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2010), hal. 9

²⁸Abdul Halik, *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*, (Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2012), hal. 1.

²⁹Abdul Halik, *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*, hal. 44.

cita-cita moral apa yang direpresentasikan oleh para karakter dalam film secara umum dan kemudian mentransmisikan nilai-nilai tersebut kepada masyarakat umum.

Roland Barthes mengembangkan model sistematis untuk menganalisis makna tanda. Fokus Barthes lebih pada gagasan dua tatanan yang bermakna. Signifikansi langkah pertama, yaitu denotasi adalah makna tanda yang paling nyata. Konotasi adalah kata Barthes yang digunakan untuk menggambarkan pentingnya langkah kedua. Pola kedua ini erat kaitannya dengan antropologi sejarah.³⁰

Asosiasi yang berkembang ketika sebuah tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca, serta nilai-nilai budaya mereka, dikenal sebagai konotasi. Dengan kata lain, denotasi mengacu pada apa yang dikatakan tanda pada suatu item, tetapi konotasi mengacu pada bagaimana hal itu didefinisikan.³¹

Proses analisis semiotika Roland Barthes dapat digambarkan sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁰Roland Barthes, *Elemen-elemen Semiotologi*, Penerjemah: Kahfie Nazaruddin, (Yogyakarta: Jalasutra, 2012), hal. 91

³¹John Fiseke, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, penerjemah: Hapsari Dwiningtyas, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal.141

Tabel 1.1 Semiotika Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotatif Sign (tanda denotatif)	
4. Connotative signifier (penanda konotatif)	5. Connotative signified (petanda konotatif)
6. Connotative sign (tanda konotatif)	

Peta Roland Barthes di atas menunjukkan bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Namun, pada saat yang sama, tanda denotatif adalah penanda konotatif (4). Simbol-simbol penting dalam konsep ini tidak hanya memiliki makna tambahan tetapi ada dua bagian penandaan yang menjadi dasar keberadaannya.³²

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi postpositive yang digunakan untuk

³²Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 69

menganalisis sifat-sifat objek alami (bukan eksperimen), di mana peneliti melakukan kumpulan data dengan data yang divalidasi (gabungan), yang sangat berperan dalam teknologi pengumpulan. Pendekatannya adalah induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.³³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi lingkungan secara rinci dan memperjelas fakta yang ada. Berawal dari ketertarikan untuk memitigasi terjadinya suatu kasus tertentu, didukung oleh teori-teori yang kuat tentang kasus tersebut.³⁴

2. Unit Analisis

Kelompok analisis merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, unsur analisis adalah objek analisis dan dapat berupa bidang individu, kelompok, objek, atau peristiwa sosial sebagai individu, atau kegiatan kelompok sebagai topik penelitian.³⁵ Unsur analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa rangkaian slide dan pembahasan dalam film Riko The Series episode 14-18.

3. Jenis data dan sumbernya

a. Tipe data

1) Data dasar

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9

³⁴Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya Muda, 2000), hlm. 25

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang*, 24 cet, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.298

Data primer, menurut Suharsimi Arikunto, adalah informasi yang dikumpulkan oleh pihak pertama, seperti melalui wawancara, perjalanan, dan sarana lainnya.³⁶

2) Data sekunder

Data sekunder, menurut Ulber Silalahi adalah informasi yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber lain sebelum penelitian dilakukan.³⁷

b. Sumber data

1) Sumber data primer

Data primer atau sumber primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data adalah cuplikan dari film Riko The Series Season 2 episode 14-18 yang diambil dari *youtube*.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber ketiga yang tidak segera tersedia bagi peneliti. Data sekunder seringkali berupa dokumen atau laporan yang sudah ada.³⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan penelitian.

³⁶Arikunto, *Metode Penelitian: Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.172

³⁷Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal.289

³⁸Saifudin, Azwar. *Metode penelitian*. (Yogyakarta: Perpustakaan Siswa, 2007), hal.91

4. Tahap-Tahap Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah film, yang berarti data rekaman. Oleh karena itu, teknik yang digunakan adalah dokumentasi. Yaitu, mencari objek dan variabel berupa catatan, eksemplar, buku, majalah, koran, notulen, jadwal, dan lainnya. Teknik penulisan ini digunakan untuk mengidentifikasi data dan sumber lain yang terkait dengan data program dan judul pencarian Riko The Series.

5. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Artinya, temukan dan ambil data yang dibutuhkan dari data yang tersedia. Data statistik, jadwal aktivitas, keputusan atau kebijakan produk, sejarah, dan perhatian terkait penelitian lainnya adalah sebuah hal yang sering digunakan. Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, teknik ini digunakan untuk membantu para akademisi dalam memperoleh data mengenai makna nilai-nilai akhlakul karimah dalam film Riko The Series.³⁹

6. Teknik analisis data

Proses penyederhanaan data ke dalam format yang lebih mudah dibaca dikenal sebagai analisis data. Hasilnya diterjemahkan untuk menyelidiki makna dan dampak data yang lebih besar setelah analisis dan klasifikasi yang disederhanakan. Analisis data kualitatif mencari dan mengorganisasikan informasi yang dikumpulkan melalui penelitian dan

³⁹Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 83

dokumentasi, kemudian mengelompokkannya ke dalam kategori, mengklasifikasikannya ke dalam elemen-elemen, menggabungkannya, merangkumnya menjadi model, dan menarik kesimpulan. Untuk membuat diri sendiri dan orang lain dapat dimengerti.⁴⁰

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika strukturalis Roland Barthes untuk menguraikan makna proses penyampaian dakwah dalam Riko The Series Season 2 Episode 14–18.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami apa yang ada dalam penelitian ini, maka sistematika pembahasan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

- a. Bagian pertama, pada bagian ini, terdiri dari halaman judul, persetujuan pengulas tesis, persetujuan tim pengulas tesis, moto peneliti, presentasi, pernyataan kredibilitas tesis, tesis, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
- b. Bagian utama, pada bagian ini penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab utama, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan isu-isu yang berkaitan dengan inklusi meliputi asal-usul, struktur masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep, dan metode penelitian.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 333

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab ini membahas studi tentang landasan teoretis. Bab ini mencakup nilai-nilai akhlakul karimah dan film aksi. Film animasi meliputi pengertian, cerita, dan evolusi dari film animasi. Nilai-nilai akhlakul karimah meliputi pengertian akhlakul karimah, dan jenis-jenisnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan. Meliputi metode dan jenis penelitian, kelompok analisis, proses analisis dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bab inilah yang menjadi dasar penelitian. Peneliti akan menyajikan gambaran umum film Riko The Series season 2 episode 14-18, tim produksi, aktor dan ringkasan film. Analisis data dan analisis data dengan menjelaskan nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film Riko The Series season 2 episode 14-18 dilihat dari perspektif semiotika karya Roland Barthes.

BAB V PENUTUP

Meliputi akhir pembahasan berupa kesimpulan dari penelitian yang diambil dalam rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Nilai-nilai Akhlakul Karimah

1. Tinjauan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah

Manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah SWT dan untuk mengikuti segala petunjuk dan larangan-Nya. Nilai Akhlakul karimah tidak ada artinya, tertanam dalam jiwa manusia, dan dengan mudah mendorong berbagai tindakan menurut hukum Islam tanpa pemikiran atau pandangan ke depan.

Nilai merupakan makna yang melekat dalam kehidupan manusia. Semuanya dianggap berharga ketika rasa syukur seseorang telah mencapai sesuatu yang penting bagi mereka. Sama seperti sesuatu yang berharga bagi satu orang, itu belum tentu berharga bagi orang lain. Seseorang benar-benar mencari dan menghayati makna nilai-nilai tanpa menipu diri sendiri dan orang lain.⁴¹

Berkaitan dengan akhlak merupakan tujuan utama dari misi Rasulullah SAW.⁴² Menurut hukum Islam, akhlakul karimah adalah perilaku yang baik dan benar. Apa gunanya jika membawa kegembiraan, kepuasan, dan kebahagiaan seperti yang diharapkan,

⁴¹Abdu Rahman Aroff, *Pendidikan Moral : Teori Etika dan Amalan Moral*, (Serdang, Selangor : Universiti Putra Malaysia,1999), hal. 72

⁴²Muhammad Abdurrahman, *Akhlak ;Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 28

yang tersedia bagi mereka yang menginginkannya.⁴³ Karena perbuatan manusia dapat mencegah seseorang berbuat maksiat, maka akhlakul karimah sangat erat kaitannya dengan iman.⁴⁴

Rasulullah SAW dalam sebuah hadits bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ
إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya :

"Orang yang sempurna imannya adalah yang terbaik budi pekertinya."⁴⁵

Menurut hukum Islam, akhlakul karimah adalah akhlak yang baik dan benar. Alangkah baiknya jika memberikan kegembiraan, kepuasan dan kegembiraan sebanyak yang diharapkan, dapat diapresiasi dengan baik oleh mereka yang menginginkannya.⁴⁶ Perilaku dengan pemahaman seperti itu, baik atau buruk, semuanya berdasarkan ajaran Islam. Abuddin Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf, menulis bahwa perilaku Islami berupa perilaku yang dilakukan dengan mudah, sengaja,

S U R A B A Y A

⁴³Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal.38

⁴⁴Ahmad Mohd Salleh, *Pendidikan Islam Dinamika Guru*, (Shah Alam : Karisma Publication SDN BHD,2002), hal. 234

⁴⁵HR. Tirmidzi :1082

⁴⁶Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal.38

mendalam dan jujur berdasarkan ajaran Islam.⁴⁷ Nilai akhlak terpuji mengatur interaksi manusia dengan Tuhan dan alam semesta. Akhlakul karimah sangat vital untuk hidup di dunia ini setiap menit sebagai bekal untuk kehidupan yang menyenangkan di dunia dan di akhirat. Menurut Yatimin Abdullah, Akhlakul karimah dalam ajaran Islam mencakup semua elemen kehidupan, menekankan perlunya hubungan yang sehat dengan Allah SWT, sesama manusia, dan makhluk lainnya.⁴⁸

Ruang lingkup akhlak sesuai dalam semua aspek kehidupan seseorang sebagai pribadi dalam kaitannya dengan hal-hal di luar dirinya. Karena sebagai manusia ia harus berinteraksi dengan alam, dan juga berinteraksi dengan berbagai kelompok dalam kehidupan sosial manusia, dan juga berinteraksi dengan konsep-konsep kepada Allah SWT sebagai Pencipta alam semesta.

2. Macam-Macam Nilai Akhlakul Karimah

Dalam bukunya yang berjudul “Ibadah dan Moralitas dalam Islam” Sidik Tono menjelaskan bahwa tujuan akhlak adalah untuk kemaslahatan hidup manusia atau di akhirat kelak. Allah swt akan memberinya kenikmatan jika bisa menjaga kualitas *Hablum Minallah* dan *Hablum Minannas*. Orang yang memperoleh keridhaan Allah swt pasti akan

⁴⁷Abudin Nata, Akhlak Tasawuf (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 3

⁴⁸Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hal. 197

memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴⁹

Menurut para ulama akhlakul karimah terbagi menjadi dua bagian, akhlaq Allah SWT dan akhlaq masyarakat sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Daud Ali, yaitu:

a. Akhlakul karimah dihadapan Allah SWT sebagai Sang Pencipta

Akhlaq dalam hubungannya dengan Allah SWT dapat diungkapkan sebagai berikut::

- 1) Menyembah Tuhan berarti membuat Tuhan terkesan dan tidak meniru-Nya. Dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan, kita bisa mencintai Tuhan lebih dari apa pun atau siapa pun.
- 2) Taqwa yang berarti mentaati segala perintah dan menjauhi segala larangan.
- 3) Berdoalah selalu dan mintalah hanya kepada Tuhan.
- 4) Tawakal (menyerahkan) kepada Tuhan.⁵⁰

b. Akhlak Terhadap Makhluk (Semua Ciptaan Allah)

Akhlaq terhadap makhluk ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Akhlak terhadap Manusia, akhlak terhadap manusia juga dapat dipisahkan menjadi beberapa bagian, antara lain:

⁴⁹Tono, *Ibadah & Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 1998), hal. 89

⁵⁰M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 352-359.

- a) Akhlak terhadap Nabi (Muhammad SAW), perilaku terhadap Nabi meliputi:
- (1) Tulus dalam mencintai Rasulullah untuk mengikuti semua Sunnah
 - (2) Jadikan Rasulullah sebagai idola, teladan hidup dan kehidupan,
 - (3) Lakukan apa yang diperintahkan dan jangan lakukan apa yang dilarang.⁵¹
- b) Akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap orang tua, meliputi:
- (1) Cintailah mereka lebih dari semua kerabatmu,
 - (2) Kerendahan hati pada keduanya disertai dengan cinta,
 - (3) Bicaralah dengan orang tua dalam pelayanan, menggunakan kata-kata yang baik dan lembut,
 - (4) Lakukan yang terbaik untuk orang tuamu,
 - (5) Berdoalah untuk perlindungan mereka dan minta maaf kepada mereka bahkan jika salah satu atau keduanya mati.⁵²
- c) Akhlak terhadap diri sendiri, antara lain:
- (1) Menjaga kebersihan diri
 - (2) Menutupi “Aurat” (bagian tubuh yang tidak tercakup dalam syariat dan akhlak Islam)
 - (3) Kebenaran perkataan dan perbuatan

⁵¹M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 352

⁵²M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 353

- (4) Dalam bentuk rasa malu
 - (5) lakukan hal yang benar
 - (6) Sabar
 - (7) Rendah hati
 - (8) Hindari rasa iri
 - (9) Hindari pembalasan
 - (10) Jujur pada diri sendiri dan orang lain
 - (11) Semua ini karena penghinaan diri. Hindari kata-kata dan tindakan yang tidak perlu.⁵³
- d) Akhlak terhadap keluarga atau kerabat, akhlak terhadap keluarga atau kerabat, meliputi:
- (1) Menciptakan cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga
 - (2) Memenuhi kewajiban kolektif untuk mendapatkan hak
 - (3) Patuhi orang tua
 - (4) Membesarkan anak dengan cinta
 - (5) Persahabatan yang dibangun oleh orang tua yang telah meninggal dipelihara
 - (6) Perawatan generasi.⁵⁴
- e) Akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap tetangga meliputi:
- (1) Menyapa satu sama lain,
 - (2) Saling membantu saat senang, apalagi saat susah,

⁵³M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 357

⁵⁴Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hal. 201

- (3) saling memberi sesuatu
 - (4) saling menghormati
 - (5) Hindari diskusi dan kebencian.⁵⁵
- f) Akhlak dalam masyarakat, menurut Abu Ahmadiyah dan Noor Salimi, ditinjau dari perilaku sosial :
- (1) Hormati tamu
 - (2) Menghargai nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
 - (3) Saling membantu, berbuat baik dan berdoa
 - (4) Tidak merugikan orang lain, termasuk diri sendiri dan orang lain. Mencoba memberi makan orang miskin dan membutuhkan, serta memberi mereka tempat yang aman untuk hidup dan bertahan hidup.
 - (5) Pertimbangkan semua masalah dan pertimbangkan kepentingan bersama.
 - (6) Mengikuti keputusan yang dibuat
 - (7) Menepati janji⁵⁶
- g) Akhlakul karimah terhadap lingkungan, akhlakul karimah terhadap lingkungan, meliputi :
- (1) Sadar memelihara kelestarian lingkungan hidup
 - (2) Melindungi dan memanfaatkan makhluk, khususnya hewan dan

⁵⁵M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 357

⁵⁶Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hal. 202

tumbuhan, yang diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan spesies lainnya. Q.S Yunus: 101 juga menjelaskan dalam Al Qur'an

قُلْ أَنْظِرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنَى
الْآيَاتِ وَالنُّذُرِ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya :

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman.⁵⁷

Maka Allah menjadikan matahari dan bulan, malam dan siang, laut dan sungai, bumi dan gunung, dan seluruh cakrawala taat kepada-Nya. Singkatnya, semuanya disediakan untuk orang-orang untuk digunakan, diselidiki, dieksplorasi, dan dinikmati semaksimal mungkin,

(3) Sayang pada sesama makhluk

B. Tinjauan Film Animasi

Televisi dan film aksi yang berupa rangkaian lukisan dan animasi pada suatu alat elektronik mekanik agar tampak bergerak di layar disebut animasi, hal ini dijelaskan dalam Kamus Besar

⁵⁷Kementrian Agama Republic Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Syaamil Quran, 2012), hal. 220

Bahasa Indonesia.⁵⁸ Kata animasi berasal dari bahasa latin. Anima berarti "kehidupan". Animare, yang artinya "memberi makan". Selain itu, kata tersebut diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai animate yang berarti memberi kehidupan (to give life to) atau *animation* yang berarti ilusi gerak atau kehidupan. Kata *animation* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai animasi.⁵⁹

Film yang menggunakan teknik animasi memiliki banyak adegan dan jenis cerita. Hal-hal ini berkisar dari drama, fiksi ilmiah, perang, fantasi, horor, musik hingga sejarah. Evolusi teknologi animasi dari bentuknya hingga saat ini berlangsung sangat cepat. Munculnya teknologi digital membuat gambar bergerak lebih sempurna.⁶⁰ Gambar bergerak tidak hanya ditujukan untuk hiburan bagi anak-anak tetapi dapat digunakan dalam berbagai situasi, karena video bergerak mengandung informasi yang disampaikan kepada penontonnya.

Perkembangan film di Indonesia dimulai dengan pengaruh film-film Amerika. Industri animasi masuk ke Indonesia pada tahun 1990-an dan produksi dimulai. Dukut Hendronoto, juga dikenal sebagai Pak Ooq, adalah seorang pelukis Indonesia yang dipindahkan ke Walt Disney

⁵⁸Departemen Pendidikan, *KBBI*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal 53

⁵⁹Sugihartono, Ranang Agung, dkk. *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2010), hal. 9

⁶⁰Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 48

Studios di Amerika Serikat pada akhir 1940-an untuk mempelajari lebih lanjut tentang teknik animasi. Belakangan, ia dianggap sebagai pionir film Indonesia. Ia bekerja di Pusat Produksi Film Nasional setelah kembali dari Amerika Serikat (PPFN). PPFN mulai mencari kegiatan pembuatan film pada 1950-an setelah syuting video pendek berjudul "Doel Memilih" untuk alasan pemilu.

Pada tahun 1983, TVRI merilis film "Si Huma" yang diproduksi oleh Perusahaan Produksi Film Negara dengan dukungan dari UNICEF. Ini adalah film Indonesia pertama yang ditayangkan di televisi.⁶¹ Pada tahun 1990-an mulai bermunculan sejumlah stasiun televisi, kesempatan emas bagi *production house* (PH) untuk memproduksi iklan produknya karena stasiun radio swasta bebas menayangkan program di *Television Commercial* (TVC). Maraknya beberapa studio animasi, serta kemajuan pendidikan dengan berdirinya program studi Komunikasi Desain Visual di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, menunjukkan kemandirian yang terjadi dalam produksi film.⁶²

⁶¹Karena Adhika, "Perkembangan Animasi Indonesia dari Tahun Ke Tahun, Pertanda Industri Animasi Indonesia Segera Bangkit",

<https://www.kompasiana.com/satriaadhika2005/60ef95ad15251073bc1a2a12/potret-film-animasi-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-sign-industries-animation-indonesia-soon-rise?page=all#section3>, (diakses pada 7 Januari 2022 pukul 09:49)

⁶²Sugihartono, Ranang Agung, dkk. *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2010), hal 35

Jenis film yang tersedia dengan teknologi ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:⁶³

a. Animasi Clay

Animation Clay (tanah liat), juga dikenal sebagai film animasi stop-motion, adalah teknik sinema paling dasar yang melibatkan menangkap setiap gambar gerakan suatu objek agar tampak bergerak. Ini adalah salah satu teknik paling sederhana untuk digunakan. *Shaun The Sheep* adalah film populer yang menggunakan metode ini.

b. Animasi 2D

Film Animasi 2D adalah animasi di kedua sisi. Animasi 2D adalah animasi yang dibuat dan diedit di komputer menggunakan gambar bitmap 2D atau gambar grafik 2D . Dengan kemajuan teknologi komputer, teknik animasi tradisional dengan penggunaan komputer telah berubah. *Adobe Image Ready*, *Macromedia Flash*, *Animator Pro*, dan aplikasi lainnya telah dikembangkan untuk memfasilitasi pengembangan animasi 2D. Film bergerak yang dihasilkan cenderung datar tanpa tambahan dimensi agar gambar terlihat nyata . Contoh produksi film 2D antara lain Tom and Jerry, Scooby Doo dan masih banyak lagi.

c. Animasi 3D

⁶³Marsha Tiara, *Jenis-Jenis Film Animasi Dilihat dari Teknologi*, <http://www.idseducation.com/2013/08/11/jenis-jenis-animasi-berdasarkan-teknologinya/>, (diakses pada 7 Januari 2022, pukul 10:50)

Animasi 3D merupakan hal baru yang dibawa oleh kemajuan teknologi dan ilmu komputer, sehingga penyajian animasi menjadi 3D menjadi lebih jelas dan realistis. Membuat film animasi 3D lebih sulit daripada film 2D karena memiliki berbagai efek seperti efek cahaya dan lapisan.

C. Tinjauan Youtube

Youtube adalah perusahaan pengumpul pengguna dengan konSepuluh terdaftar, termasuk film pendek dan ribuan acara TV dan ratusan film. Youtube adalah situs web berbagi video terkenal yang memungkinkan pengguna mengunduh, menonton, dan berbagi video secara bebas. Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, tiga mantan pekerja PayPal, mendirikan perusahaan tersebut pada Februari 2005.⁶⁴

Perusahaan yang berbasis di San Bruno, California ini menampilkan berbagai materi video buatan pengguna, seperti film, serial TV, dan video, menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5. Selain itu, tersedia konten romantis seperti blog video, film pendek orisinal, dan video informatif.⁶⁵

⁶⁴Fatty, Muh Najib, Andi, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2 Juli – Desember 2016

⁶⁵Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org> . Diakses pada tanggal 7 Januari 2020

Youtube memiliki karakteristik yang membuat sebagian orang memilih untuk menggunakan YouTube, yaitu:⁶⁶

- a. Tidak ada batas waktu untuk mengunggah video. Inilah yang membedakan YouTube dengan media sosial lainnya.
- b. Sistem keamanannya sangat akurat. YouTube membatasi bau keamanannya seperti sarah, ilegal, pornografi dan akan mengajukan pertanyaan konfirmasi sebelum memposting video. Jika terjadi pelanggaran oleh YouTuber, akun tersebut akan dikenakan sanksi berupa pemblokiran konSepuluh YouTuber atau YouTube akan menghapus akun tersebut.
- c. Ada batasan usia (di bawah 18 tahun) yang tidak dapat mengakses konSepuluh dewasa, untuk memastikan keamanan YouTube untuk generasi anak-anak berikutnya.
- d. Berbayar, YouTube saat ini menawarkan layanan di mana siapa pun yang mengunggah video ke YouTube dan menerima setidaknya 1000 penayangan atau penayangan akan menerima kompensasi tambahan dari YouTube. Semakin banyak penghasilan seorang youtuber maka semakin banyak pula subscriber, views, dan likes yang dimilikinya.

⁶⁶Siti Aisyah, "Video Blog Sebagai Media Representasi Diri Vlogger di Kota Makassar". LTA S-I Kearsipan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin.2017

- e. Sistem Offline yang disediakan oleh YouTube memudahkan pengguna untuk menikmati menonton YouTube tanpa berpikir kehabisan kuota, karena sistem offline ini tersedia dengan layanan wifi gratis yang didistribusikan.
- f. Kehadiran editor sederhana, pada menu pertama untuk menyisipkan video, akan memungkinkan pengguna untuk mengedit video terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan berupa pemotongan video, penyaringan warna dan penambahan produk yang diperlukan sehingga Anda tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk mendapatkan hasil dengan kualitas terbaik.

Tujuan *YouTube* adalah untuk mengomunikasikan bakat dan kebiasaan *Youtuber* dalam aspek-aspek yang didukung *YouTube*, seperti gaya hidup, aturan berpakaian, makanan favorit, dan kebiasaan bersih-bersih, sehingga kebiasaan itu dapat dipertahankan, mereka yang mempengaruhi masyarakat.

Dengan menggunakan *YouTube*, hak cipta diberikan kepada pemilik konten. Undang-Undang Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) mengatur penggunaan informasi dan transaksi elektronik yang dilakukan melalui komputer atau perangkat elektronik lainnya. Teks, foto, dan audio, serta email, telegram, dan bentuk komunikasi lainnya, semuanya tercakup dalam peraturan ini. Ruang lingkup undang-undang ini,

sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 2 UU ITE, adalah untuk:

“Undang-Undang ini berlaku untuk setiap Orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, baik yang berada di wilayah hukum Indonesia maupun di luar wilayah hukum Indonesia, yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum Indonesia dan/atau di luar wilayah hukum Indonesia dan merugikan kepentingan Indonesia.”

Di bawah undang-undang ITE, pengguna youtube akan diawasi dalam menggunakan youtube.

D. Penelitian sebelumnya yang terkait

Pada umumnya penelitian terdahulu merupakan sumber dari hasil penelitian terdahulu yang peneliti coba bandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang mungkin bermanfaat dan akan menjadi acuan bagi peneliti, antara lain:

Pertama, penelitian Ihsan Al Mandari (2018) berjudul: Makna Pesan Dakwah dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Episode 22 Kabar Burung Bikin Bingung. Skripsi Makassar: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh Adit Dan Sopo Jarwo yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat yang memiliki kebebasan berekspresi. Islam memberikan toleransi terhadap kebebasan berekspresi di semua bidang urusan dunia, baik dalam urusan publik maupun dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan

metode analisis semiotika. Pesan dakwah pada episode ke-22 “Kabar Burung Bikin Bingung” adalah berhati-hati dan menyampaikan informasi kepada umat agar tidak menimbulkan kegaduhan. Hal ini termasuk dalam kategori dakwah muamalah.

Kedua, penelitian Siti Husnul Khotimah (2020) yang berjudul: Representasi Pesan Moral Dalam Web Series Switch (Episode 1-2) di Channel Youtube Klaklik. Skripsi Ponorogo: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo. Istilah ini memiliki landasan yang muncul di YouTube melalui produksi karya yang dapat mendidik dan berdampak positif bagi pembuat film. Salah satunya adalah serial Switch yang tayang di *Channel Youtube Klaklik*. Penelitian ini menggunakan analisis tekstual dalam media secara semiotik. Ungkapan pesan akhlakul karimah yang disampaikan dalam serial Switch adalah kesabaran, keikhlasan, penghargaan, kerja keras, dan berbagi.

Ketiga, penelitian Mikhlathul Auliya (2021) yang berjudul: Analisis Percakapan Dakwah Dalam Serial Animasi Islami Nussa. Skripsi Surabaya: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya. Dalam skripsi ini dilatarbelakangi bahwa Nussa pertama kali muncul di channel Youtube Resmi Nussa pada tanggal 20 November 2018 bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kartun ini seolah menjawab kekhawatiran para orang tua tentang tayangan edukatif untuk anak yang sangat langka. Penelitian ini mengkaji tentang perilaku sosial masyarakat dalam serial Nussa Islami melalui praktik dakwah sehari-hari. Metode kualitatif dipilih karena dianggap cocok untuk penelitian.

Keempat, penelitian Zaenal Arifin (2017) yang berjudul: Pesan Tauhid dalam Film Haji Backpacker. Skripsi Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini, kisah seorang pria yang ingin melihat siapa dirinya berada di balik film ini. Dalam film ini penulis melakukan penelitian terhadap film Haji Backpacker karena dalam film tersebut terdapat pesan akhlakul karimah yang disampaikan tentang nilai-nilai tauhid dimulai dari keimanan, adanya kebutuhan daging pada kehendak Tuhan, dan nilai-nilai kebaikan. . dari segala bahaya kehidupan. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mengidentifikasi, merangkum situasi yang berbeda, situasi yang berbeda, atau fenomena yang berbeda dalam realitas sosial.

Kelima, penelitian Mutia Kharisma (2021) yang berjudul: Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika). Skripsi Jambi: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam skripsi ini memiliki cerita yang menarik, menyentuh dan unik, karena karakter utama dalam film tidak ditampilkan secara langsung tetapi ditampilkan dalam bentuk video. Selain itu, film tentang keluarga ini mengandung nilai-nilai akhlakul karimah dan etika yang harus diteladani, serta isu dan karakteristik film yang relevan dengan kehidupan nyata di masyarakat. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Keenam, Buku Harian Nur Hidayat dan Nurul Rahmawati (2015) berjudul: Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari

Sihasalé Dan Relevansinya Bagi Anak Usia MI. Jurnal Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal ini memiliki premis bahwa film *Serdadu Kumbang* tidak hanya akan dilihat tetapi juga menjadi panduan media pendidikan bagi anak-anak karena memiliki nilai-nilai pendidikan. Film *Serdadu Kumbang* bercerita tentang tiga anak Sumbawa yang hidup dalam kemiskinan namun tetap ingin mencapai cita-citanya. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian analisis kepustakaan, yaitu penelitian yang terpenting adalah buku-buku pelajaran dan literatur-literatur lainnya.

Ketujuh, Jurnal Intan Hanifah berjudul: Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film *Jembatan Pensil Karya Hasto Broto*. Jurnal Langsa, Aceh: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurnal ini berlandaskan nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dalam film *Jembatan Pensil karya Hasto Broto*. Film ini bercerita tentang empat anak yang berjuang untuk belajar dengan baik dari guru mereka di sekolah dengan segala keterbatasan yang jauh darikata layak. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review dengan pendekatan kualitatif.

Kedelapan, Jurnal karya Ryan Diputra dan Yeni Nuraeni berjudul: Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film *Imperfect 2019 Karya Ernest Prakarsa*. Surat Kabar Depok: Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi. Dalam edisi ini, ada latar belakang pesan moral yang disampaikan karena banyaknya skandal yang terjadi di Indonesia. Film ini bercerita tentang seorang wanita muda dengan tubuh gemuk dan kulit berwarna yang berjuang melawan penindasan dari dunia di sekitarnya. Dalam situasi seperti itu, karakter pemeran

adalah sosok yang sabar, cerdas, dan setia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika oleh Charles Sanders.

Semua kajian di atas memiliki persamaan dan perbedaan, yang pertama dari segi persamaan adalah sama-sama penelitian tentang film. Perbedaannya terletak pada bidang penelitian yang diteliti, pada penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji pesan dakwah, ekspresi pesan akhlakul karimah, pesan tauhid, pesan akhlakul karimah dan analisis subjek dakwah. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui tentang nilai-nilai akhlakul karimah dalam film Riko The Series episode 14-18 di *channel youtube* penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes.

Tabel 2.1 Kesimpulan dan perbedaan penelitian terkait sebelumnya

No	Nama dan Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
1.	Ihsan Al Mandari (2018) berjudul: Makna Pesan Dakwah Dalam Film Adit Dan Sopo Jarwo Episode 22	Skripsi ini dilatarbelakangi oleh Adit Dan Sopo Jarwo yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat yang memiliki kebebasan berekspresi. Islam	Tujuan dari penelitian ini adalah Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Part 22 Kabar Burung Bikin Bingung dan fokus penelitian adalah makna

	<p>Kabar Burung Bikin Bingung.</p>	<p>memberikan toleransi terhadap kebebasan berekspresi di semua bidang urusan dunia, baik dalam urusan publik maupun dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan metode analisis semiotika. Pesan dakwah pada episode ke-22 “Kabar Burung Bikin Bingung” adalah berhati-hati dan menyampaikan informasi kepada umat agar tidak menimbulkan kegaduhan. Hal ini termasuk dalam kategori</p>	<p>pesan dakwah.</p>
--	------------------------------------	---	----------------------

		dakwah muamalah.	
2.	Siti Husnul Khotimah (2020) berjudul: Representasi Pesan Moral Dalam Film Web Series Switch (Episode 1-2) Di Channel Youtube Klaklik.	Istilah ini memiliki landasan yang muncul di YouTube melalui produksi karya yang dapat mendidik dan berdampak positif bagi pembuat film. Salah satunya adalah serial Switch yang tayang di Channel Youtube Klaklik. Penelitian ini menggunakan analisis tekstual dalam media secara semiotik. Ungkapan pesan akhlakul karimah yang disampaikan dalam serial Switch adalah kesabaran, keikhlasan, penghargaan,	Tujuan dari penelitian ini adalah film Web Series Switch (Episode 1-2) dan fokus penelitian adalah untuk menyampaikan pesan moral.

		kerja keras, dan berbagi.	
3.	Mikhlatul Auliya (2021) berjudul: Analisis Percakapan Dakwah Dalam Serial Animasi Islami Nussa.	Dalam skripsi ini dilatarbelakangi bahwa Nussa pertama kali muncul di channel Youtube Resmi Nussa pada tanggal 20 November 2018 bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kartun ini seolah menjawab kekhawatiran para orang tua tentang tayangan edukatif untuk anak yang sangat langka. Penelitian ini mengkaji tentang perilaku sosial masyarakat dalam serial Nussa Islami melalui praktik dakwah sehari-hari. Metode kualitatif dipilih karena	Film Animasi Islami Nussa menjadi tujuan penelitian dan fokus penelitian adalah percakapan dakwah.

		dianggap cocok untuk penelitian.	
4.	Zaenal Arifin (2017) berjudul: Pesan Tauhid dalam Film Haji Backpacker.	Dalam skripsi ini, kisah seorang pria yang ingin melihat siapa dirinya berada di balik film ini. Dalam film ini penulis melakukan penelitian terhadap film Haji Backpacker karena dalam film tersebut terdapat pesan akhlakul karimah yang disampaikan tentang nilai-nilai tauhid, dimulai dari keimanan, adanya kebutuhan daging pada kehendak Tuhan, dan nilai-nilai kebaikan. . dari segala bahaya kehidupan. Penulis	Objek penelitian ini adalah film Haji Backpacker dan fokus penelitian adalah pesan tauhid yang terkandung dalam film tersebut.

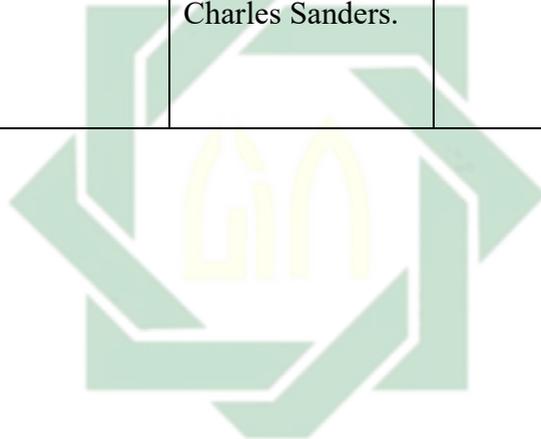
		<p>menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mengidentifikasi, merangkum situasi yang berbeda, situasi yang berbeda, atau fenomena yang berbeda dalam realitas sosial.</p>	
5.	<p>Mutia Kharisma (2001) berjudul: Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika).</p>	<p>Dalam skripsi ini memiliki cerita yang menarik, menyentuh dan unik, karena karakter utama dalam film tidak ditampilkan secara langsung tetapi ditampilkan dalam bentuk video. Selain itu, film tentang keluarga ini mengandung nilai-nilai akhlakul karimah</p>	<p>Objek dalam penelitian ini adalah Film Sabtu Bersama Bapak dan dengan fokus penelitian pesan moral yang terdapat dalam film.</p>

		<p>dan etika yang harus diteladani, serta isu dan karakteristik film yang relevan dengan kehidupan nyata di masyarakat. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>	
6.	<p>Jurnal karya Nur Hidayat dan Nurul Rahmawati (2015) dengan judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari</p>	<p>Jurnal ini memiliki premis bahwa film Serdadu Kumbang tidak hanya akan dilihat tetapi juga menjadi panduan media pendidikan bagi anak-anak karena memiliki nilai-nilai pendidikan. Film Serdadu Kumbang bercerita tentang</p>	<p>Objek dalam penelitian ini adalah Film Serdadu Kumbang dan fokus penelitian terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak.</p>

	<p>Sihasale Dan Relevansinya Bagi Anak Usia MI.</p>	<p>tiga anak Sumbawa yang hidup dalam kemiskinan namun tetap ingin mencapai cita-citanya. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian analisis kepustakaan , yaitu penelitian yang terpenting adalah buku-buku pelajaran dan literatur-literatur lainnya.</p>	
7.	<p>Jurnal karya Intan Hanifah dengan judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya</p>	<p>Jurnal ini berlandaskan nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dalam film Jembatan Pensil karya Hasto Broto. Film ini bercerita tentang empat anak yang berjuang untuk belajar dengan</p>	<p>Objek penelitian ini adalah Film Jembatan Pensil dan dengan fokus penelitian nilai-nilai pendidikan akhlak</p>

	Hasto Broto.	baik dari guru mereka di sekolah dengan segala keterbatasan yang jauh darikata layak. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review dengan pendekatan kualitatif.	
8.	surat kabar Ryan Diputra dan Yeni Nuraeni berjudul: Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakarsa.	Dalam edisi ini, ada latar belakang pesan moral yang disampaikan karena banyaknya skandal yang terjadi di Indonesia. Film ini bercerita tentang seorang wanita muda dengan tubuh gemuk dan kulit berwarna yang berjuang melawan penindasan dari dunia di	Objek penelitian ini adalah film imperfect dengan fokus penelitian pesan moral yang disampaikan

		<p>sekitarnya. Dalam situasi seperti itu, karakter pemeran adalah sosok yang sabar, cerdas, dan setia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika oleh Charles Sanders.</p>	
--	--	---	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan melakukan penelitian deskriptif. Analisis kualitatif adalah pendekatan penelitian post-positif untuk menganalisis sifat-sifat objek alami (bukan eksperimen), di mana peneliti menganalisis data bersama data yang diverifikasi (gabungan), yang merupakan alat utama dalam teknologi pengumpulan. Pendekatannya adalah induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.⁶⁷ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi lingkungan secara rinci dan memperjelas fakta yang ada. Berawal dari ketertarikan untuk memitigasi terjadinya suatu kasus tertentu, didukung oleh teori-teori yang kuat tentang kasus tersebut.⁶⁸

B. Unit Analisis

Kelompok analisis merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, unsur analisis adalah objek analisis dan dapat berupa bidang individu, kelompok, objek, atau peristiwa sosial sebagai individu, atau kegiatan kelompok sebagai topik penelitian.⁶⁹ Unsur analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa rangkaian slide dan pembahasan dalam film Riko The Series episode 14-18.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9

⁶⁸Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya Muda, 2000), hlm. 25

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang*, 24 cet, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.298

C. Jenis data dan sumbernya

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer, menurut Suharsimi Arikunto, adalah informasi yang dikumpulkan oleh pihak pertama, seperti melalui wawancara, perjalanan, dan sarana lainnya.⁷⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder, menurut Ulber Silalahi, adalah informasi yang dikumpulkan melalui tangan kedua atau sumber lain sebelum penelitian selesai.⁷¹

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer, juga dikenal sebagai sumber primer, adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data adalah cuplikan dari film Riko The Series Season 2 episode 14-18 yang diambil dari *youtube*.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber ketiga yang tidak segera tersedia bagi peneliti. Data sekunder seringkali berupa dokumen atau laporan yang sudah ada.⁷² Data sekunder digunakan dalam

⁷⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.172

⁷¹Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal.289

⁷²Saifudin, Azwar. *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Perpustakaan Siswa, 2007), hal.91

penelitian ini dalam bentuk buku dan artikel tentang penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah film, yang berarti data rekaman. Oleh karena itu, teknik yang digunakan adalah dokumentasi. Yaitu, mencari objek dan variabel berupa catatan, eksemplar, buku, majalah, koran, notulen, jadwal, dan lainnya. Teknik penulisan ini digunakan untuk mengidentifikasi data dan sumber lain yang terkait dengan data program dan judul pencarian Riko The Series.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Dokumentasi. Teknik perekaman (analisis data) merupakan teknik yang umum digunakan dalam metode penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Teknik ini banyak digunakan dalam studi sejarah. Namun saat ini, penelitian investigatif banyak digunakan dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial lainnya, karena sebagian besar fakta dan data sosial disimpan dalam alat-alat investigasi. Oleh karena itu, ilmu-ilmu sosial kini mempelajari dokumen berupa teknik pengumpulan data.⁷³

Uraian proses atau teknik penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengunduh video Film “Riko The Series” episode 14-18 berupa file dalam bentuk format .mp4 Audio/Video file dari internet.

⁷³Haris Ferdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*, (Cet. III; Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 87

2. Mengumpulkan data berupa informasi, gagasan, analisis dokumen dan uraian berupa uraian untuk mempresentasikan masalah.
3. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi atau analisis mendalam terhadap objek penelitian yaitu beberapa kali menonton film “Riko The Series” .
4. Makna tersebut melalui proses penerjemahan sesuai dengan sinyal-sinyal yang disajikan oleh analisis semiologis oleh Roland Barthes.

F. Teknik analisis data

Langkah pertama dalam analisis data penelitian ini adalah mengkategorikan adegan-adegan dalam Riko The Series yang berhubungan dengan jalan cerita masalah. Data tersebut kemudian dianalisis dan dipelajari dengan menggunakan teknik semiotika Roland Barthes, yang memanfaatkan makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam konteksnya untuk membantu menemukan nilai-nilai perilaku dalam pertunjukan Roland Barthes:

1. Denotasi
Tingkat makna tanda yang menentukan hubungan antara tanda dan sinyal, atau hubungan antara tanda yang sebenarnya dan indeksnya. Ini menghasilkan makna yang jelas, langsung dan eksplisit. Dalam proses ini, peneliti mengkaji dan menganalisis setiap adegan berdasarkan apa yang peneliti lihat secara langsung atau yang muncul secara langsung di dalam adegan tersebut.
2. Konotasi
Tingkat terjemahan yang mencerminkan hubungan antara kata kunci dan tanda, yang menggunakan makna yang kabur, tidak

terisolasi dan tidak pasti (terbuka untuk kemungkinan interpretasi yang berbeda). Dalam proses ini, peneliti mengkaji dan menganalisis setiap bidang yang telah dipilih dan diinterpretasikan dari segi realitas sosial atau budaya dan adat istiadat. Konotasi dapat dipelajari, juga dapat dipelajari menggunakan 5 jenis kode umum mengerjakan teks, yaitu :

a) Kode Hermeneutika

Di bawah kode hermeneutik adalah daftar berbagai kata (ritual) yang dapat digunakan untuk membedakan, menyimpulkan, membentuk, melindungi, dan mencocokkan teka-teki. Kode ini juga dikenal sebagai suara kebenaran.

b) Kode Proairetik

Ini adalah cerita dasar, dan itu bisa terjadi dalam urutan apa pun yang Anda lihat. Kode ini dikenal sebagai suara empiris.

c) Kode Budaya

Untuk referensi ilmu atau lembaga ilmiah. Orang sering mendefinisikan berbagai jenis pengetahuan (fisika, fisiologi, psikologi, sejarah termasuk arsitektur) dan mencoba membangun budaya yang langgeng selama periode waktu terSepuluhtu dan berusaha untuk mengekspresikan ide-ide mereka. Kode ini dikenal sebagai suara ilmu pengetahuan.

d) Kode Simbol

Topik bervariasi dan dapat dikenali dan datang dalam berbagai bentuk tergantung pada perspektif metodologi yang digunakan.⁷⁴

3. Mitos

Roland Barthes menggambarkan cara kedua di mana tanda kuadrat bekerja melalui mitologi. Definisi umum dari mitos adalah ungkapan yang mengungkapkan skeptisisme pengguna. Roland Barthes menggunakan mitos secara harfiah sebagai penganutnya. Mitos adalah cerita yang menjelaskan budaya. Analisis dari sudut pandang mitos adalah untuk mengkodekan makna nilai sosial sebagai hal yang biasa. Pada hal ini peneliti memaknai setiap adegan berdasarkan realita yang terjadi.⁷⁵

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷⁴Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h. 30.

⁷⁵Tam Dae Woong Jheon, "Semiotika Roland Barthes". *Official Blog Kapanpunbisa*. <http://kapanpunbisa.blogspot.co.id/2014/02semiotika-roland-barthes.html>, diakses pada 7 Januari 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film Animasi Riko The Series

Pada 9 Februari 2020, Riko The Series, sebuah film anak-anak bertema Islami Indonesia, diluncurkan. Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto memproduksi film animasi ini, yang menampilkan berbagai hiburan edukatif yang dianimasikan oleh "Garis Sepuluh" dan berdurasi masing-masing 4-8 menit. Film Riko The Series saat ini memiliki dua episode, musim pertama dengan 38 episode dengan 24 episode yang merinci konten ilmiah dari Al-Qur'an. Kemudian, 2 seksi khusus untuk Idul Fitri dan Idul Adha dan 12 seksi untuk murottal anak. Untuk season kedua yang saat ini memiliki 21 episode dan serial baru masih akan tayang seminggu sekali.

Dikutip dari Tribunnews.com, Arie cukup beruntung menyampaikan harapan yang berisi permohonan doa agar Riko The Series season kedua terus memberikan yang terbaik dan menjadikan Riko The Series sebagai rujukan anak-anak dengan bahasa modern dan rasa ingin tahu yang menjadi alasan sebenarnya menumbuhkan kecintaan generasi terhadap Al-Qur'an.⁷⁶

Film aksi ini merupakan salah satu film pendidikan karena *ide-ide yang dihadirkan adalah edutainment*. Perpaduan antara edukasi dan hiburan menjadikan film Riko The Series tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik.

⁷⁶Tribunnews.com, Saat Pandemi, Animasi Pertama Indonesia Ini Menuju Go International, <https://www.tribunnews.com/seleb/2020/09/15/saat-pandemi-animasi-pertama-indonesia-ini-menuju-go-internasional>, (diakses pada 07 Januari 2022 pukul 20:15)

Baris Sepuluh Corp. adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan konSepuluh islami dan pengelolaannya memiliki trafik yang tinggi. ⁷⁷Selain fokus pada serial komik yang diposting di YouTube, Garis Sepuluh juga menjalankan media sosial lain yang topiknya mirip dengan Riko The Series dan memuat kutipan nasihat baik dan berita menarik lainnya, yaitu Twitter : <http://www.twitter.com/rikotheries> , Instagram: <http://www.instagram.com/rikotheries> , Facebook: <http://www.facebook.com/rikotheries> dan situs web: [http:// www .rikotheries.com](http://www.rikotheries.com) .

Film Animasi Riko The Series melalui proses panjang dalam produksi. Dari tahap pra produksi, produksi dilakukan dengan cermat dan teliti hingga tahap pasca produksi. Abdul Rosyid selaku VP Marketing Garis Sepuluh Corporation mengatakan bahwa film ini dibuat oleh sekitar 40 pembuat film yang semuanya adalah warga negara Indonesia, dan untuk durasi 4-8 menit dibutuhkan sekitar tiga bulan untuk memproses setiap episode dengan durasi 4-8 menit dalam pembuatannya. cerita.

Pada tahap produksi, Teuku Wisnu dan istrinya Shireen Sungkar, Arie Untung dan istrinya Fenita Arie dan Yuda Wirafianto langsung mencari pengisi suara. Banyak anak telah memilih untuk mengikuti audisi untuk vokalis dalam karakter Riko. Jordan Omar, bocah 9 tahun, terpilih sebagai pengisi suara karakter Riko. Hampir identik dengan karakternya di Riko The Series, Jordan memiliki kepribadian yang ceria, serta banyak prestasi.

⁷⁷Garis Sepuluh, <https://www.garissepuluh.com/>, (diakses pada 07 Januari 2022, pukul 20:30)

Selain Jordan Omar, berikut daftar *dubber* untuk film Riko The Series:

- a. Arie K Untung sebagai pengisi suara Qii
- b. Teuku Wisnu sebagai suara Ayah
- c. Dhini Aminarti sebagai suara Ibu
- d. Keyla Untung sebagai pengisi suara Kak Wulan

Pengisi suara dalam film Riko Films dipilih sesuai dengan aktor dalam film tersebut. Anak yang mendengarnya akan merasa seperti sedang bermain dengan teman sebayanya dan akan mendengarkan suara orang tuanya seolah-olah telah mendengar nasehat orang tuanya. Penguat seperti itu dapat menampung penonton 3 hingga 15 tahun. Dengan efek visual yang ditampilkan oleh Riko The Series berwarna cerah. Setiap adegan begitu jelas dan hidup sehingga mewakili keindahannya sendiri untuk anak-anak masa kini.

Beberapa bagian juga dimaksudkan untuk menjadi interpretasi dari isi lagu-lagu Islami. Video ini dirancang untuk membantu anak-anak lebih mudah memahami alam semesta dengan musik melodi. Lagu ini dibawakan secara sederhana dengan tema siapa yang menciptakan bumi, mari berdoa, mengenal huruf hijaiyah dan masih banyak lagi. Dengan hal seperti ini, memudahkan anak-anak untuk memahami dan mengingat apa yang disampaikan dalam film.

Berikut beberapa episode dari *channel Youtube* Riko The Series :

No	Judul
Musim 1	

1.	"Berani Sama Besi?"
2.	"Siapa Yang Menciptakan?"
3.	"Aku Ingin Terbang"
4.	"Mobilku Melaju Cepat"
5.	"Kekuatan Susu"
6.	"Main-main Sama Air"
7.	"Lawan Virus dengan Madu"
8.	"Lebih Baik Memaafkan"
9.	"Pelindung Bumi"
10.	"Mengetahui Peristiwa Isra Mi'raj"
11.	"Jarak Matahari dan Bumi"
12.	"Keutamaan Berpuasa"

13.	"Ayo Sholat"
14.	"Penemu Jam Mekanik"
15.	"Seperti Bunglon"
16.	"Ayahku Pahlawanku"
17.	"Jangan Marah"
18.	"Ayo Tumbuh ke Atas!"
19.	"Mengenal Huruf Hijaiyah"
20.	"Tanaman Bertasbih"
21.	"Yuk Hemat Listrik"
22.	"Bermain Detektif"
23.	"Penemu Angka nol"
24.	"Kambing Putih Riko"

25.	"Pahlawan Dalam Tubuh"
26.	"Peringatan Kemerdekaan Indonesia"
Musim 2	
1.	"Jangan Takut Gelap"
2.	"Aku Sayang Bunda"
3.	"Keluar Angkasa"
4.	"Tolooong"
5.	"Astagfirullah, Aku Lupa"
6.	"Main Layang-Layang"
7.	"Pantang Menyerah"
8.	"Sekolah Online"
9.	"Berani Sunat"

10.	"Hujan"
11.	"Sahabatku"
12.	"Pagi yang Indah"
13.	"Ilmuwan Hebat"
14.	"Kebanyakan Makan Permen"
15.	"Adab Sebelum Ilmu"
16.	"Terbaik dari Bunda"
17.	"Sampah Plastik"
18.	"Ayo Konsentrasi"
19.	"Kok Pindah?"
20.	"Ayo Makan Sayur"
21.	"KePingin Viral"

B. Sinopsis Film Animasi Riko The Series

Riko dikatakan sebagai anak laki-laki berusia 8 tahun, mencintai sains dan mengeksplorasi apa yang ingin dia ketahui. Dia adalah anak yang cerdas, energik dan aktif. Dia memiliki teman robot bernama Q110. Keingintahuan Riko selalu ditanggapi dengan respon dari robot, yang berdasarkan petunjuk Al-Qur'an. Riko sering menemukan sesuatu yang baru dalam penyelidikannya yang juga dijelaskan oleh Q110. Riko belajar banyak tentang keagungan Allah SWT dan lebih banyak lagi dari para ilmuwan Islam di seluruh dunia saat menjelaskan Q110. Kehidupan Riko penuh dengan kisah inspiratif dan motivasional.

1. Episode 14 “Kebanyakan Makan Permen”

Suatu hari Riko sedang asik memakan permen di teras rumah. Datanglah seekor anak ayam yang dipanggil Jago. Saat itu Riko tidak memiliki makanan ayam, dia hanya memiliki permen dan ditawarkan ke jago. Kemudian Riko mengejek jago karena tidak bisa memakan permen dan Riko berkhayal bermain kejar kejaran dengan jago namun khayalan itu berakhir ketika kak Wulan memanggil Riko. Kak Wulan mengingatkan Riko untuk membereskan kamar namun Riko ingin meminta Q110 untuk membereskan kamarnya. Namun kak Wulan mengingatkan Riko bahwa Riko yang bermain maka Riko juga yang harus membereskan. Kemudian kak Wulan melihat sisa bungkus permen Riko yang banyak dan mengingatkan Riko bahwa hal tersebut bisa membuat sakit gigi. Namun Riko tetap menawarkan permennya

kepada kak Wulan, kak Wulan menolak dengan alasan sudah gosok gigi.

Malam tiba, gigi Riko sakit dan Q110 menghampiri dan berusaha membantu Riko dengan memberikan handuk dingin untuk mengompres. Kemudian ayah datang menghampiri Riko dan meminta riko untuk memegang bagian yang sakit dan berdoa.

Keesokan hari bunda memberikan obat sakit gigi kepada Riko. Kemudian kak Wulan datang menawarkan permen untuk menyindir Riko dan menyampaikan kepada bunda bahwa kemarin Riko terlalu banyak memakan permen. Kemudian bunda mengingatkan kepada Riko bahwa segala sesuatu yang berlebihan itu tidak baik termasuk memakan permen yang terlalu banyak dan sampai lupa tidak menggosok gigi. Kemudian Riko bertanya alasan harus menggosok gigi. Setelah itu Q110 menjelaskan alasan harus menggosok gigi. Q110 juga menyampaikan bahwa pada masa Rasul beliau mengajarkan umatnya untuk menjaga kebersihan mulut dengan bersiwak.

2. Episode 15 “Adab Sebelum Ilmu”

Pada suatu hari kak Wulan mendengarkan music menggunakan *earphone*, sampai tidak menghiraukan salam Riko ketika masuk ke kamar kak Wulan. Kemudian kak Wulan memberikan peringatan kepada Riko kalau memasuki kamar harus mengetuk pintu terlebih dahulu dan mengucapkan salam dari luar, ketika di izinkan baru boleh masuk. Namun Riko justru malah kesal karena Riko hanya ingin bertanya tentang

pelajaran sekolah yang penting. Namun kak Wulan tetap memperingatkan Riko dan meminta riko untuk melakukan salam dan ketuk pintu sebelum masuk kamar. Kemudian Riko semakin kesal dan membatalkan untuk meminta bantuan kepada kak Wulan. Riko kemudian kembali ke kamarnya sendiri dan bertemu dengan Q110, Q110 bertanya tentang pr Riko namun Riko menceritakan tentang kejadian bersama kak Wulan baru saja. Kemudian Q110 membantu untuk mengerjakan pr.

Ayah dan Riko sedang melihat televisi kemudian kak Wulan datang. Ketika kak Wulan akan duduk Riko dan kak Wulan memasang wajah kesal hingga ayah bertanya kepada kak Wulan dan Riko. Kemudian kak Wulan menyampaikan ke ayah bahwa Riko yang menyebalkan, namun Riko membaliknya dan menyampaikan kejadian tadi hingga Q110 datang dan memberikan informasi kepada ayah. Ayah bertanya kebenaran kepada kak Wulan dan memberikan kak Wulan nasihat. Kemudian kak Wulan menceritakan hak yang sebenarnya bahwa Riko masuk kamar kak Wulan seenaknya dan ketika dinasehati malah marah. Kemudian ayah menasehati Riko dan mengajarkan yang benar kepada Riko. Namun Riko seperti biasa selalu muncul pertanyaan. Setelah itu ayah menjelaskan kepada Riko dan ditambahi oleh Q110 tentang betapa pentingnya adab sebelum ilmu. Kemudian Riko meminta maaf kepada kak Wulan.

3. Episode 16 “Terbaik Dari Bunda”

Pada suatu hari riko sedang bermain layangan, kemudian layangan itu tidak terarah dan mengenai kak Wulan serta mengejar jago sehingga jago menabrak Q110 yang sedang meditasi. Kemudian Q110, jago dan kak Wulan kesal kepada Riko karena tidak bisa menerbangkan layangan dan mengusulkan untuk bermain di lapangan. Perut Riko berbunyi dan mengatakan bahwa Riko lapar. Kemudian Riko menuju dapur dan mencari makan ternyata bunda belum selesai memasak sehingga Riko menunggu bunda memasak.

Setelah semua makanan siap ayah dan kak Wulan menuju ke dapur untuk makan. Riko yang sudah lapar langsung mengambil makanan, namun dihentikan oleh kak Wulan dan bertanya apakah Riko sudah cuci tangan atau belum. Kemudian Riko menjawab bahwa tangannya bersih, namun ayah mengingatkan bahwa meskipun tangan bersih tetap harus cuci tangan sebelum makan. Q110 akhirnya melihat tangan Riko dengan dengan scan dan ternyata tangan Riko masih ada kuman. Seperti biasa Riko selalu muncul pertanyaan kemudian dijelaskan oleh Q110 dengan jelas. Kemudian ayah menanggapi pernyataan Q110 seperti ketika Riko menanggapi pernyataan Q110. Ayah, bunda, kak Wulan dan Q110 tertawa karena tingkah Riko. Kemudian mereka berdoa yang dipimpin Riko dan makan bersama.

4. Episode 17 “Sampah Plastik”

Pada suatu hari Q110 sedang bermain dengan dua ekor ayam yaitu Jago dan Beti, namun Jago sedih karena ditinggal oleh Beti. Q110 akhirnya mengajak Jago untuk menemui Riko yang sedang berolahraga. Kemudian bunda datang dan menanyakan tas belanja bunda. Riko bertanya mengapa repot bawa tas dari rumah, kemudian dijawab oleh bunda supaya mengurangi sampah plastik. Kemudian Riko melihat jago berkelahi dengan ayam lain dan Q110 berhasil memisahkan mereka.

Malam tiba, Riko yang sedang memberi makan ikan tidak sengaja menjatuhkan plastik makanan ikan tersebut ke dalam aquarium, kemudian Q110 datang untuk mengingatkan Riko karena ikannya jadi tidak mau makan dan akhirnya Riko mengambil plastik makanan tersebut. Seperti biasa Riko selalu bertanya, kali ini tentang sampah plastic. Kemudian Q110 menjelaskan dengan jelas tentang sampah plastic yang juga manfaat.

Ketika bunda pulang dari belanja, bunda membuang sampah pada tong sampah di rumah. Kemudian riko bertanya kenapa, lalu bunda menjelaskan kepada Riko bahwa sampah plastik bisa di daur ulang.

5. Episode 18 “Ayo Konsentrasi”

Pada suatu hari Riko pulang dari bermain bola, kemudian dalam rumah riko bertemu dengan kak Wulan. Kak Wulan menegur Riko karena bermain bola dan menanyakan apa sudah

mengerjakan tugas sekolah. Karena Riko belum mengerjakan tugas sekolah maka kak Wulan mengingatkan Riko agar segera dikerjakan supaya tidak lupa.

Kemudian Riko masuk kamar dan merebahkan badan. Namun, 110 datang dan mengingatkan Riko untuk mengerjakan tugas sekolah. Ternyata Riko lupa tugas sekolahnya dan berusaha mengingat tugas apa yang belum dikerjakan. Kemudian Q110 mengusulkan untuk membuka buku pelajarannya dan akhirnya Riko mengetahui tugas yang harus dikerjakan. Riko memiliki tugas membuat pohon keluarga. Namun Riko justru menggambar keluarga pohon. Q110 tertawa dan mengatakan bahwa Riko kurang konsentrasi.

Kemudian bunda datang dan Q110 bilang kepada bunda bahwa Riko kurang konsentrasi. Bunda bilang kurang konsentrasi tandanya kurang minum, namun Riko meminta minuman manis kemudian kak Wulan datang untuk mengejek Riko. Seperti biasa Riko bertanya kenapa harus rajin minum, kemudian bunda dan Q110 menjelaskan kepada Riko pentingnya minum untuk menjaga konsentrasi. Kemudian Riko melanjutkan untuk mengerjakan tugas sekolahnya dan diperiksa oleh bunda. Setelah mengerjakan tugas Riko meminta izin kepada bunda untuk pergi bermain bersama Q110.

C. Analisis Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Animasi Riko The Series Episodes 14-18 di Youtube

Berikut ini adalah nilai-nilai akhlakul karimah yang didokumentasikan dalam film Riko The Series episode 14-18 di *YouTube*.

1. Episode 14 *scene* 5, terdapat nilai akhlakul karimah di sisi Allah SWT, yaitu penghayatan atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya kepada umat manusia. *Adegan* ini menunjukkan adegan Riko minum obat, dia ingat hanya Allah SWT yang bisa menyembuhkan gigi Riko. Riko mengucapkan “ *Alhamdulillah* ” saat selesai minum obat sambil mengusap wajah dengan kedua tangannya.

Gambar 1
Gambar Riko meminum obat



Bunda :”Diminum obatnya sayang”

Riko :”Tapi, Riko ga suka obat bunda rasanya pahit”

Bunda :”Iya, rasanya memang pahit. Tapi, obat ini kan buat menyembuhkan sakit giginya Riko. Emangnya Riko mau sakit gigi terus?”

Riko :”Ga Mau sih”

Bunda :”Makanya harus diminum, biar cepat sembuh.”

Riko :”Bismillah (Riko minum obat dan segelas air). Alhamdulillah, ternyata pahitnya cuma sedikit bunda.”

Ini termasuk akhlak Allah SWT yang harus dilakukan manusia sebagai makhluk Allah.

a) Denotasi

Ibu saya meminta bantuan Riko dengan obat-obatan, tetapi Riko sakit. Usai minum obat, Riko mengungkapkan rasa syukurnya dengan meminum obat tersebut dan berharap kesembuhan dari Allah SWT.

Tabel 4.1 Denotasi Episode 14 scene 5

	Penanda	Pertanda
--	---------	----------

Non Verbal	Riko dengan tersenyum dengan suara tenang	Tenang Senang
Verbal	Alhamdulillah, ternyata pahitnya cuma sedikit bunda.”	Bersyukur kepada Allah SWT Berterima kasih kepada bunda

b) Konotasi

Ada nilai akhlakul karimah kepada Allah SWT dalam hal ini, yaitu ucapan syukur , melalui perantara obat-obatan, Riko berharap kesembuhan dari Allah SWT. Dalam Islam, manusia diajarkan untuk mensyukuri segala nikmat Allah dalam segala bentuknya dan Allah berjanji akan menambah nikmat bagi yang mensyukurinya, baik dalam hati, perkataan maupun perbuatan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ibrahim ayat 7, sebagai berikut:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya :

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmatKu), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”⁷⁸

c) Mitos

Syukur merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada manusia. Bersyukur bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah masyarakat Jombang, kota Galengdowo yang masih mempertahankan tradisi festival Gunung Salak hingga saat ini. Tradisi ini sebagai wujud syukur atas hasil panen salak yang melimpah. Selain praktik, kesadaran akan kemungkinan keberadaan desa wisata juga dilakukan.

2. Episode 15 *scene* 1, terdapat nilai akhlakul karimah bagi Allah SWT dan diri sendiri, yaitu menjaga kesucian dan menutup aurat. Adegan ini memperlihatkan Kak Wulan sedang mendengarkan musik saat Riko memasuki kamar Kak Wulan. Keadaan kak Wulan menggunakan kerudung meskipun didalam kamar.

⁷⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Syaamil Quran , 2012), hal. 204

Gambar 2

Gambar kak Wulan dan Riko



Riko :”Assalamualaikum” (Riko kaget melihat kak Wulan dari pintu)

Kak Wulan :”satu..dua..satu..dua Riko kalau masuk kamar kakak, ketuk pintu dulu yah dari luar, kalua kakak izinin baru masuk”

Riko :”Ahh kakak gitu aja marah, Riko kan Cuma nanya nanya pelajaran sekolah, buat ngerjain pr, penting nih harus dikumpulkan hari ini

Kak Wulan :”Yaudah kalau Riko ga mau mengikuti apa yang kakak bilang barusan kakak mau ngajarin ah.”

Riko :”Wihh kakak gitu banget”

Kak Wulan :”Ya gitu syarat dari kakak kalau Riko mau diajarin.”

Riko :”Yaudah, Riko gak jadi Tanya.”

Kak Wulan :”Yaudah.”

Termasuk berperilaku terhadap Allah SWT sebagaimana Kak Wulan menjaga dirinya dengan menutup aurat dan membimbingnya untuk bersikap sopan dan menghormati orang lain.

a) Denotasi

Kak Wulan yang selalu memakai kerudung kemana-mana, termasuk di dalam kamar.

Tabel 4.2 Denotasi Episode 15 scene 1

	Penanda	Pertanda
Non Verbal	Kak Wulan dengan wajah kesal	Marah
Verbal	Riko kalau masuk kamar kakak, ketuk pintu dulu yah dari luar, kalua kakak izinin baru masuk	Mengingatkan Riko untuk lebih sopan menghargai orang lain.

b) Konotasi

Ada nilai akhlakul karimah terhadap Allah, terhadap diri sendiri dan orang lain. Dalam ajarannya, bahwa seorang muslimah harus menutup aurat, sebagaimana dijelaskan dalam alquran surat al ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ
يُذْنِبْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا
يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya :

“Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya (622) ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁷⁹

c) Mitos

Dalam peribahasa Jawa “Ngonong ojo ngono” berarti Anda dapat melakukan apa yang Anda inginkan tanpa melanggar norma. Dalam konteks ini mengajarkan bahwa meskipun dalam satu keluarga yang tinggal serumah, karakter satu sama lain harus dihormati, dan tetap sopan. Intinya kepada siapapun dan dimanapun tetap harus sopan dan menghargai.

⁷⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Syaamil Quran, 2012), hal. 340

3. Episode 16 *scene* 2, terdapat nilai-nilai akhlakul karimah bagi masyarakat, yaitu antara orang tua dan anak. Ini menunjukkan ibu memasak di dapur untuk keluarga disaat yang bersamaan Riko yang sudah lapar menunggu ibu selesai memasak dimeja makan. Kemudian baru datanglah Q110, kak Wulan dan Ayah saling mengingatkan mencuci tangan.

Gambar 3
Gambar bunda memasak



Riko :”Yaaahh..” (membuka tudung saji)

Bunda :”Kenapa sayang?”

Riko :”Bunda belum masak ya? Riko sudah lapar nih”

Bunda :”Sabar ya sayang, ini bunda lagi masak tuh lihat.”

Ini termasuk perilaku sesama manusia, yaitu antara orang tua dan anak.

a) Denotasi

Ibu memberikan kasih sayang kepada anak- anaknya. Ibu memasak untuk Riko, Wulan, dan Ayah.

Tabel 4.3 Denotasi Episode 1 scene 2

	Penanda	Pertanda
Non Verbal	Bunda memasak untuk Riko	Kasih sayang seorang ibu terhadap anak
Verbal	“Sabar ya sayang, ini bunda lagi masak tuh lihat”	Kekhawatiran seorang ibu Tanggung jawab seorang ibu

b) Kontasi

Ada nilai akhlakul karimah antara orang tua dan anak. Pertunjukan tersebut menunjukkan kasih sayang ibu kepada anak-anaknya . Ibu menjalankan tugasnya sebagai ibu dan anak . Anak dilahirkan ke dunia bukan untuk disakiti atau ditindas tetapi dengan amanah Allah SWT, yang diasuh, diasuh dan disayangi oleh semua orang tua dan keluarga.

c) Mitos

Sebuah pepatah mengatakan "Cinta ibu untuk selamanya". Pepatah itu bermakna cinta ibu sepanjang masa, mulai dari hamil, bersalin, menyusui hingga melahirkan, cinta itu tidak ada batasnya dan tidak mengharapkan balasan.

4. Episode 17 *scene* 1 yang memuat nilai-nilai akhlakul karimah pada makhluk Tuhan lainnya, adalah pemberian makan hewan. Adegan ini menunjukkan Q110 memberi makan ayam di sekitar rumah. Disitu juga memperlihatkan Riko yang menawarkan ayam permen.

Gambar 4

Q110 memberi makan ayam



Q110 :”Kur kur kur, Beti ayo kesini jangan takut. (Q110 memanggil ayam) Si Beti gamau sama Jago? Hhh gausah kecewa mending Jago ikutan senam sama Riko.”

Riko :”satu... dua..”

Akhlakul karimah kepada makhluk lain ada di *scene* ini.

a) Denotasi

Q110 memberi makan ayam. Ayam adalah makhluk hidup lain (binatang). Jadi dalam *scene* ini Q110 menunjukkan kecintaannya pada makhluk lain, karena hewan juga ciptaan Tuhan.

Tabel 4.4 Denotasi Episode 17 *scene* 1

	Penanda	Petanda
Non Verbal	Q110 memberi makan ayam	Q110 peduli dengan makhluk lain
Verbal	”Kur kur kur, Beti ayo kesini jangan takut. (Q110 memanggil ayam) Si Beti gamau sama Jago? Hhh gausah kecewa mending Jago ikutan senam sama Riko.”	Tanggung jawab sebagai pemilik

b) Konotasi

Memiliki nilai akhlakul karimah dikirim , yaitu saat Q110 memberi makan ayam. Ini menunjukkan cinta dan peran Q110 dalam

merawat hewan peliharaan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al- Qur'an Surah Nur ayat 41, sebagai berikut:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَالطَّيْرُ صَوْتًا كُلٌّ قَدْ عَلِمَ صَلَاتَهُ وَتَسْبِيحَهُ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ

Artinya :

Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) tahu bahwa sesungguhnya kepada Allahlah apa yang di langit dan di bumi dan burung-burung yang merentangkan sayapnya senantiasa bertasbih. Masing-masing sungguh telah mengetahui doa dan tasbihnya. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan.⁸⁰

c) Mitos

Sebagaimana dalam pancasila, sila yang kedua yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab” perilaku merawat hewan dapat dikategorikan kedalam sila tersebut karena sebagai manusia dapat menyayangi dan merawat binatang.

5. Episode 18 scene 3, terdapat nilai akhlakul karimah terhadap sesama. Adegan ini memperlihatkan Q110 sedang membantu Riko untuk mengerjakan tugas sekolah. Riko kebingungan saat mengerjakan tugas dan hanya membolak-balik bukunya. Kemudian Q110 datang dan mendampingi Riko. Meskipun Q110

⁸⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Syaamil Quran , 2012), hal. 283

adalah robot namun Q110 memiliki rasa empati terhadap Riko.

Gambar 5

Q110 membantu Riko mengerjakan tugas sekolah



- Q110 :”Tugasnya bikin apa Riko?”
Riko :”Membuat *family tree*, pohon keluarga.”
Q110 :”haha kalau gitu ayo segera kita buat.” Riko kayaknya”
Riko :”Tunggu sebentar Q110 sedikit lagi selesai, nahhhh selesai.”
Q110 :”Bagus sih Riko, tapi tugas sekolahnya kan membuat *family tree*, bikin pohon keluarga bukan keluarga pohon hahaha.. (Q110 tertawa) Dalam pohon keluarga Riko seharusnya ada gambar ayah, bunda, kak Wulan dan Riko.”

Hal tersebut termasuk akhlakul karimah terhadap sesama. Dalam *scene* tersebut memperlihatkan adegan Q110 membantu Riko dalam mengerjakan tugas.

a) Denotasi

Suatu hari Riko sedang sibuk mengerjakan pekerjaan rumahnya. Kemudian Q110 datang untuk membantu Riko mengerjakan pekerjaan rumahnya, karena Riko tidak bisa berkonsentrasi.

Tabel 4.5 Denotasi Episode 18 scene 3

	Penanda	Petanda
Non Verbal	Riko sedang duduk terdiam	Riko sedang bingung
	Q110 menghampiri Riko	Q110 menawarkan bantuan
Verbal	Riko :”Membuat <i>family tree</i> , pohon keluarga.” Q110 :”haha kalau gitu ayo segera kita buat.” Riko kayaknya”	Q110 ikhlas membantu Riko untuk mengerjakan tugas sekolah.

b) Konotasi

Dalam *scene* ini memperlihatkan ketulusan Q110 membantu Riko dalam

mengerjakan tugas sekolah. Terdapat nilai akhlakul karimah terhadap sesama dalam hal tersebut. Meskipun Q110 adalah seorang robot namun Q110 adalah sahabat Riko.

Islam mengajarkan umatnya untuk saling membantu dalam kebaikan dan bukan dalam keburukan. Manusia yang suka berbuat baik akan diberi pahala, tetapi dia yang membantu kejahatan akan menjadi dosa.

c) Mitos

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Budaya tolong menolong sudah menjadi hal yang lumrah di Indonesia. Dalam kehidupan bermasyarakat, menolong orang lain telah lama menjadi budaya. *Scene* tersebut menunjukkan Q110 membantu Riko, yang dapat diartikan sebagai membantu tidak hanya antara orang dewasa tetapi juga anak-anak kecil yang ramah harus saling membantu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis film Riko The Series episode 14-18 di *YouTube* dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam Animasi Riko The Series terdapat nilai-nilai akhlakul karimah yang dapat diajarkan kepada anak-anak. Adapun bentuk-bentuk Representasi dalam film animasi Riko The Series adalah sebagai berikut :
 - a. Ungkapan rasa syukur yang ditunjukkan saat adegan Riko minum obat, dia ingat hanya Allah SWT yang bisa menyembuhkan gigi Riko. Riko mengucapkan “ Alhamdulillah ” saat selesai minum obat sambil mengusap wajah dengan kedua tangannya.
 - b. Menaati perintah Allah untuk menutup aurat yang ditunjukkan saat adegan Kak Wulan sedang mendengarkan musik saat Riko memasuki kamar Kak Wulan. Keadaan kak Wulan menggunakan kerudung meskipun didalam kamar.
 - c. Menyayangi sesama manusia yang ditunjukkan saat adegan ibu memasak di dapur untuk keluarga disaat yang bersamaan Riko yang sudah lapar menunggu ibu selesai memasak dimeja makan. Kemudian baru datangnya Kak Wulan dan Ayah saling mengingatkan mencuci tangan.

- d. Menyayangi makhluk lain yaitu hewan yang ditunjukkan saat adegan Q110 memberi makan ayam di sekitar rumah. Disitu juga memperlihatkan Riko yang menawarkan ayam permen.
- e. Saling tolong menolong yang ditunjukkan saat adegan Q110 sedang membantu Riko untuk mengerjakan tugas sekolah. Riko kebingungan saat mengerjakan tugas dan hanya membolak-balik bukunya. Kemudian Q110 datang dan mendampingi Riko.

Hal ini sangat relevan dengan bagaimana berdakwah terhadap anak dengan metode yang efektif dan memanfaatkan media yang praktis karena dapat diakses dimanapun. Dengan adegan film yang mencontohkan langsung dalam tayangan ditambah dengan bimbingan orang tua maka anak-anak akan sangat mudah mempelajari akhlakul karimah. Kemudian setelah mempelajari akhlakul karimah anak-anak dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari.

2. Dalam Animasi Riko The Series terdapat nilai-nilai akhlakul karimah yang dapat diajarkan kepada anak-anak. Nilai-nilai akhlakul karimah dalam film animasi tersebut yaitu :
 - a. Akhlakul Karimah kepada Allah SWT, meliputi rasa syukur kepada Allah SWT, ketaatan kepada perintah Allah untuk menutup aurat.
 - b. Akhlakul Karimah kepada sesama manusia . Ini termasuk cinta orang tua untuk anak-anak mereka, membantu satu sama lain, merawat hewan.

B. Saran

Setelah menganalisis film *Riko The Series* season 2 episode 14-18 di *YouTube* yang memuat nilai-nilai akhlakul karimah, kami dapat memberikan beberapa saran yang semoga bermanfaat bagi semua pihak peneliti.

1. Bagi para sineas atau produser film, buat lebih berkomitmen untuk menciptakan atau menyajikan film-film yang mengandung nilai-nilai akhlakul karimah agar dapat dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
2. Bagi para penggemar film, menjadi pelanggan yang lebih selektif dan cerdas serta kritis dalam menentukan tayangan mana yang akan dinikmati atau ditonton. Apalagi dalam memilih tayangan film, agar tidak hanya menjadi wahana hiburan yang asyik tapi juga mengambil manfaat yang ditampilkan, misalnya nilai-nilai akhlakul karimah yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Akademisi yang tertarik mempelajari film *Riko The Series* diharapkan dapat fokus mempelajari bagaimana proses pembuatan film ini berbeda dengan film lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, khususnya kehadiran Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan buku ini

masih memiliki banyak kekurangan, sehingga terbuka untuk kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Dan Allah SWT memberkatinya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abdurrahman, Muhammad. (2016). *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Adhika, Satria. "Perkembangan Animasi Indonesia dari Tahun Ke Tahun, Pertanda Industri Animasi Indonesia Segera Bangkit". Diakses pada 7 Januari 2022 dari <https://www.kompasiana.com/satriaadhika2005/60ef95ad15251073bc1a2a12/potret-film-animasi-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-sign-industries-animation-indonesia-soon-rise?page=all#section3>
- Ahmad, Zubair. (2011). *Ensiklopedia Anak Shalih*. Depok: Naylal Moona.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. (1991). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aisyah, Siti. (2017). "Video Blog Sebagai Media Representasi Diri Vlogger di Kota Makassar". LTA S-I Kearsipan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Hasanuddin.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ali, M. Daud. (1998). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. (2013). *Metode Penelitian: Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aroff, Abdu Rahman. (1999). *Pendidikan Moral : Teori Etika dan Amalan Moral*. Serdang, Selangor : Universiti Putra Malaysia.

- Aziz, M. A.(2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Azwar, Saifudin. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Perpustakaan Siswa.
- Bachtiar, Wardi. (1997). *Metodologi Penelitian Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Barthes, Roland. (2012). *Elemen-elemen Semiologi*, Penerjemah: Kahfie Nazaruddin. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chatib, Thoaha. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmodiharjo, Darji. (1995). *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dayakisni, dkk. (2004). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM Press.
- Depag RI. (1994). *Ensiklopedi Islam jilid I*. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Houve.
- Departemen Pendidikan. (2002). *KBBI*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fatty, dkk. (2016). *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No.2.
- Ferdiansyah,Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fiseke, John. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, penerjemah: Hapsari Dwiningtyas. Jakarta: Rajawali Press.
- Garis Sepuluh. Diakses pada 07 Januari 2022 dari <https://www.garissepuluh.com/>
- Halik, Abdul. (2012). *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*. Makassar: Alauddin Press.

- Hikmat, M. M. (2014). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- HR. Tirmidzi :1082
- Isna, Mansur. (2001). *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Jheon, TDW “Semiotika Roland Barthes”. *Official Blog Kapanpunbisa*. Diakses pada 7 Januari 2020 dari <http://kapanpunbisa.blogspot.co.id/2014/02semiotika-roland-barthes.html>
- Kartawisastra, H. Una. (1980). *Strategi Klarifikasi Nilai*. Jakarta: P3G Depdikbud.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Quran.
- Kusmanto, S. M. (2018). *Perubahan Sosial*, Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Mulyana, Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abudin. (2000). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pimay, Awaludin. (2015). *Menanamkan Nilai-nilai Moralitas Melalui Dakwah*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 35. No. 1.
- Purwadaminta, WJS. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Rakhmat, Jalaludin. (2000). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya Muda.
- Salleh, Ahmad Mohd. (2002). *Pendidikan Islam Dinamika Guru*. Shah Alam : Karisma Publication SDN BHD.
- Shaliba, Jamil. (1978). *al-Mu'jam al-Falsafi, juz I*. Mesir: Dar al-Kutub al-Mishri.

- Shihab, Quraish. (1992). *Membumikan Al Quran*. Bandung: Mizan.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sobur, Alex. (2013). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono dkk. (2010) *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang*. Bandung: Alfabeta.
- Syukir, Asmuni. (1983). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Thoha, M. Chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tiara, Marsha. *Jenis-Jenis Film Animasi Dilihat dari Teknologi*. Diakses pada 7 Januari 2022 dari <http://www.idseducation.com/2013/08/11/jenis-jenis-animasi-berdasarkan-teknologinya/>
- Tono. (1998). *Ibadah & Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press.
- Trianton, Teguh. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tribunnews.com. *Saat Pandemi, Animasi Pertama Indonesia Ini Menuju Go International*. Diakses pada 07 Januari 2022 dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2020/09/15/saat-pandemi-animasi-pertama-indonesia-ini-menjuju-go-internasional>
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Wikipedia. Diakses pada tanggal 7 Januari 2020 dari
Youtube. <https://id.wikipedia.org>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A